BULETIN IKLIM

PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT

EDISI FEBRUARI 2024

Diterbitkan oleh:

STASIUN KLIMATOLOGI NUSA TENGGARA BARAT
Jl.TGH. Ibrahim Khalidy, Kec. Kediri
Lombok Barat – Nusa Tenggara Barat

PENANGGUNG JAWAB
NUGA PUTRANTIJO, SP, M.Si

REDAKTUR
RESTU PATRIA MEGANTARA, SST
IMAM KURNIAWAN, M.T.

EDITOR
SUCI AGUSTIARINI, S.Tr

TIM PENGOLAH DATA:
YUHANNA MAURITS, M.Si
DAVID SAMPELAN, S.Kom
BASTIAN ANDARINO, SST, M.Sc
ANGGA PERMANA, S.Tr.
AFRIYAS ULFAH, SST
NINDYA KIRANA, S.Tr
NI MADE ADI PURWANINGSIH S.Tr
CAKRA M.A.P., S.Tr. Klim

KONTRIBUTOR DATA:
HERNI SUSANTI, SP
ANAS BAIHAQI, S.P, M.Si
MUHAMMAD HASAN, A.Md
YANU ARIZAL, S.Tr
I GEDE WIDI HARIARTA, S.Tr
MADE BUDI SETIAWAN, S.Tr
DEWO SULISTIO ADI W., S.Tr
WAHYU NURHUDA, S.Tr
ANGGITYA PRATIWI, S.Tr
SAMSU R. WIDIYANA, S.Tr
UMMI MAULIDITA, S.Tr. Klim
DWI RIZKY APRILLIA, S.Tr
TRI P. GANESH S. S.Tr. Klim
ISMAIL FARUQI, S.Tr. Ins

DESAIN COVER:
CAKRA MAHASURYA A.P., S.Tr. Klim

PERCETAKAN & DISTRIBUSI:
MAKHFU HIDAYAT, SP
SUNARYATI DWI RAHAYU
TRI WAHYUDI

WEBSITE/EMAIL:
https://staklim-ntb.bmkg.go.id/
staklim.ntb@bmkg.go.id

GAMBAR SAMPUL:
Sembalun, NTB

SUMBER
raditya | Getty Images

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaykum Warahmatullaahi Wabarakaatuh

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Allah Subhanahu wa Taála, Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat, karunia, serta izin-Nya kami dapat menyelesaikan Buletin Analisis dan Prakiraan Curah Hujan Provinsi Nusa Tenggara Barat untuk Edisi Februari tahun 2024.

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) - Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB. Analisis hujan bulan Januari 2024 merupakan informasi kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan Januari 2024 berdasarkan data dari para pengamat Pos Hujan Kerjasama di seluruh Provinsi NTB. Adapun prakiraan hujan tiga bulan ke depan (Maret, April dan Mei 2024) merupakan hasil olahan model statistik data hujan dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta kondisi lokal masing-masing wilayah.

Kami juga menyampaikan informasi tingkat Ketersediaan Air Tanah bulanan (Januari 2024), Analisis Kekeringan dan Kebasahan tiga bulanan (November 2023 – Januari 2024) dan Prakiraan Kekeringan dan kebasahan tiga bulanan (Februari – April 2024) menggunakan metode *Standardized Preciptation Index (SPI)* memberikan gambaran mengenai tingkat kekeringan meteorologis yang dapat digunakan sebagai indikator awal terjadinya kekeringan di suatu wilayah dan juga memonitoring kebasahan yang merupakan penyimpangan curah hujan dari normalnya. Kami juga menginformasikan Monitoring Hari Tanpa Hujan (HTH) berturut-turut di wilayah NTB.

Kami mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi peningkatan kualitas publikasi buletin ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Februari 2024
Kepala Stasiun Klimatologi NTB,

NUGA PUTRANTIJO, SP,.M.Si

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR i
DAFTAR ISI ii
DAFTAR TABEL iii
DAFTAR GAMBAR iii
DAFTAR GRAFIK iii
DAFTAR LAMPIRAN iv
PENGERTIAN 1
I. RINGKASAN 4
A. PANTAUAN 4
1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia 4
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia 4
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL 5
1. El Nino - La Nina 5
2. Perkembangan Fenomena Global 6
3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat 7
C. PRAKIRAAN 7
II. ANALISIS CURAH HUJAN 8
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JANUARI 2024 8
B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JANUARI 2024 9
C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JANUARI 2024 10
D. INFORMASI CURAH HUJAN LEBAT HINGGA EKSTREM BULAN JANUARI 2024 11
III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN 12
A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MARET 2024 12
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2024 12
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2024 13
B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN APRIL 2024 14
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2024 14
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2024 15
C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MEI 2024 16
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2024 16
2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2024 17
IV. INFORMASI IKLIM 18
A. IKLIM MIKRO PROVINSI NTB 18
1. Iklim Mikro Provinsi NTB 18
2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat 19
a. Curah Hujan 19
b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum 20
c. Arah dan Kecepatan Angin 22
d. Suhu Tanah 23
V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH 24
A. RINGKASAN 24
1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan November 2023 – Januari 204 24
2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Februari - April 2024 24
B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN NOVEMBER 2023 - JANAURI 2024 24
C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN FEBRUARI - APRIL 2024 26
D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH 29

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2024 8
Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2024 9
Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Januari 2024 10
Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Lebat Hingga Ekstrem Januari 2024 11
Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2024 12
Tabel 6.Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2024 13
Tabel 7.Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2024 14
Tabel 8.Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2024 15
Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2024 16
Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2024 17
Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis 25
Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis 26
Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis 28
Tabel 146. Tingkat Ketersediaan Air Tanah 29

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut Update Dasarian III Januari 2024 4
Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari 6
Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (knots) Bulan Januari 2024 6

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Januari 2024 5
Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Januari 2024 5
Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024 19
Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian 19
Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad 20
Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian 20
Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian 21
Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat 22
Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat 23

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Januari 2024 Provinsi NTB 30
Lampiran 2. Data Prakiraan Curah Hujan Maret,April dan Mei 2024 33
Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Januari 2024 36
Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2024 37
Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Januari 2024 38
Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Januari 2024 39
Lampiran 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2024 40
Lampiran 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2024 41
Lampiran 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2024 42
Lampiran 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2024 43
Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2024 44
Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2024 45
Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode November- Januari 2024 46
Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok
Periode November 2023 - Januari 2024 47
Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa
Periode November 2023 - Januari 2024 47
Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Januari – April 2024 47
Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok 48
Lampiran 18. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa 49
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
Updated: 31 Januari 2024 50

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau Kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan:**

   Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.

   Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :

   a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya > 115 %.
   b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara 85 – 115 %.
   c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya < 85 %.
5. **Normal Curah Hujan:**
   a. **Rata-rata curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing - masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
   b. **Normal curah hujan bulanan :** nilai rata rata curah hujan masing-masing bulan selama 30 tahun.
6. Dasarian adalah masa setiap 10 hari dimana satu bulan terbagi menjadi 3 dasarian, yaitu:

   Das I : Tanggal 1 – 10

   Das II : Tanggal 11 – 20

   Das III : Tanggal 21 – akhir bulan
7. **Kriteria Intensitas Curah Hujan**
   a. Hujan ringan intensitasnya 0.5 – 20 mm dalam 24 jam.
   b. Hujan sedang intensitasnya 21 – 50 mm dalam 24 jam.
   c. Hujan lebat intensitasnya 51 – 100 mm dalam 24 jam.
   d. Hujan sangat lebat intensitasnya 101 -150 mm dalam 24 jam.
   e. Hujan ekstrim intensitasnya > 150 mm dalam 24 jam.

8. Fenomena Global (EL NINO - LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina, atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Ekuator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan fenomena La Nina merupakan kejadian Normal yang diperkuat dimana anomali suhu muka laut di daerah tersebut bernilai negatif.

Berdasarkan intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **La Nina Lemah** (*Weak **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -0, 5°C s/d - 1, 0°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **La Nina Sedang** (*Moderate **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif antara -1, 1°C s/d -1, 5 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
c. **La Nina Kuat** *(Strong **La Nina***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator negatif < -1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasarkan intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai berikut:

a. **El Nino Lemah** (*Weak **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 0, 5 °C s/d 1, 0 °C yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
b. **El Nino Sedang** (*Moderate **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif antara 1, 1°C s/d 1, 5°C yang berlangsung selama 3 bulan berturut-turut atau lebih.
c. **El Nino Kuat** (*Strong **El Nino***) yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik ekuator positif > 1, 5°C berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

9. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat ketersediaan air tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah. Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut:

- **Cukup** : Jika berada pada tingkat Kapasitas Lapang (KL);
- **Sedang** : Jika berada pada tingkat antara Kapasitas Lapang (KL) dan Titik Layu Permanen (TLP);
- **Kurang** : Jika berada pada tingkat kurang dari Titik Layu Permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

10. Kekeringan Meteorologis

Kekeringan Meteorologis adalah berkurangnya curah hujan dari keadaan normalnya dalam jangka waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya).

Curah Hujan Tiga Bulanan adalah jumlah curah hujan selama tiga bulan, yang digunakan sebagai dasar untuk menghitung nilai SPI.

Standardized Precipitation Index **(SPI)** adalah indeks yang digunakan untuk menentukan penyimpangan curah hujan terhadap normalnya, dalam suatu periode waktu yang panjang (bulanan, dua bulanan, tiga bulanan dan seterusnya). Nilai SPI dihitung menggunakan metoda statistik probabilistik distribusi gamma. Berdasarkan nilai SPI ditentukan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan kategori sebagai berikut:

a. **Tingkat Kekeringan** **:**
   1) Sangat Kering : Jika nilai SPI ≤ -2,00
   2) Kering : Jika nilai SPI – 1,50 s/d -1,99
   3) Agak Kering : Jika nilai SPI - 1,00 s/d -1,49

b. Normal **:** Jika nilai SPI - 0,99 s/d 0,99

c. Tingkat Kebasahan:
   1) Sangat Basah : Jika nilai SPI ≥ 2,00
   2) Basah : Jika nilai SPI 1,50 s/d 1,99
   3) Agak Basah : Jika nilai SPI 1,00 s/d 1,49

1-month Standardized Precipitation Index **(SPI)** sangat mirip dengan peta persentase curah hujan normal selama satu bulan. Di daerah dimana curah hujan biasanya rendah selama satu bulan dapat menghasilkan SPI negatif atau positif yang besar meskipun perbedaan rata-rata relatif kecil. Dalam menganalisis SPI 1- bulanan sangat diperlukan pemahaman klimatologi dari daerah tersebut.

3-month Standardized Precipitation Index **(SPI)** memberikan perbandingan curah hujan selama periode 3 bulan tertentu dengan total curah hujan dari periode 3 bulan yang sama untuk semua tahun yang telah ada dalam data histori. Sebagai contoh, jika diketahui sebuah SPI 3 bulanan yang dihitung di akhir bulan Juli adalah merupakan hasil perbandingan total curah hujan Januari-Juli-September di tahun tertentu dengan total curah hujan Januari-Juli-September untuk semua tahun. SPI 3 bulanan dapat mencerminkan kondisi kelembaban jangka pendek dan menengah serta mencerminkan estimasi curah hujan pada suatu musim.

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu: **Angin Monsun, Suhu Perairan Indonesia, El Nino, La Nina,** dan **Dipole Mode Indeks.**

1. Sirkulasi Monsun Asia - Australia

a. **Monitoring:** Pada Dasarian III Januari 2024 Monsun Asia terpantau aktif dan indeks monsun Australia terpantau tidak aktif. Monsun Asia membawa masa udara basah dan relatif lebih hangat.

b. **Prakiraan:** Monsun Asia diprakirakan terus aktif dengan intensitas mendekati klimatologisnya hingga Dasarian III Februari 2024. Sementara itu, onsun Australia diprakirakan masih tidak aktif hingga akhir Maret 2024.

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

a. **Monitoring:** Update terakhir pada dasarian III Januari 2024, Suhu muka laut di wilayah Indonesia bagian barat menghangat (+0.267). Pada wilayah lain seperti perairan sekitar Maluku Utara, Maluku, perairan sebelah barat Bali dan Nusa Tenggara mengalami suhu muka laut yang mendingin. Menghangatnya SST sekitar Indonesia akan berkontribusi pada peningkatan pertumbuhan awan-awan hujan.

b. **Prakiraaan:** Anomali SST Perairan Indonesia secara umum diprediksi akan didominasi oleh kondisi hangat dengan kisaran nilai +2.0 hingga +5.0 °C. Kondisi hangat tersebut bertahan hingga Juli 2024.

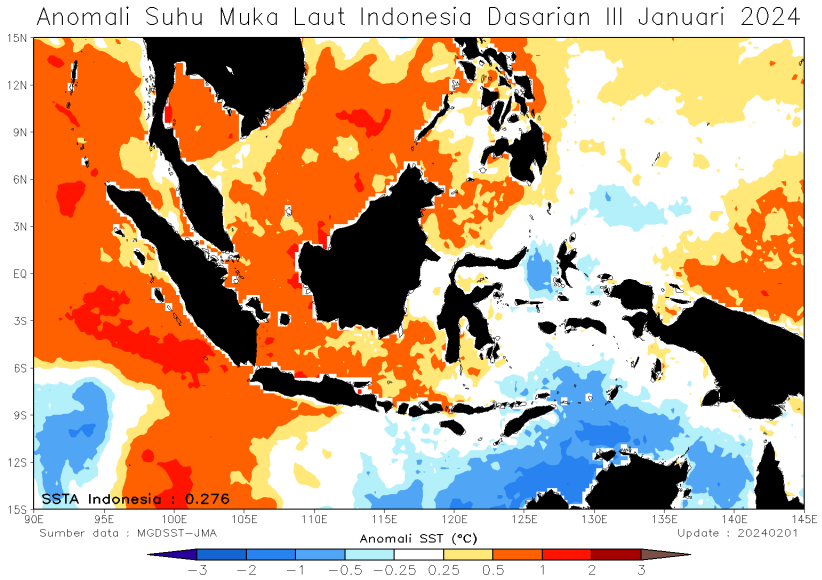

Gambar 1. Anomali Suhu Muka Laut Update Dasarian III Januari 2024
(Sumber: ITACS – JRA-55)

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino - La Nina

Hingga akhir bulan Januari 2024 kondisi suhu muka laut di Ekuator Pasifik Tengah (Nino 3.4) terpantau berada pada kondisi **El Nino Moderat (**kondisi El Nino sudah berlangsung selama 26 dasarian**)** dengan nilai indeks pada wilayah Nino 3.4 bernilai +1.66. Sementara itu, Indeks Osilasi Selatan (*SOI*) pada bulan Januari 2024 bernilai +3.7. BMKG memprakirakan El-Nino akan terus bertahan pada level moderat dan secara gradual akan beralih menjadi Netral pada April 2024.

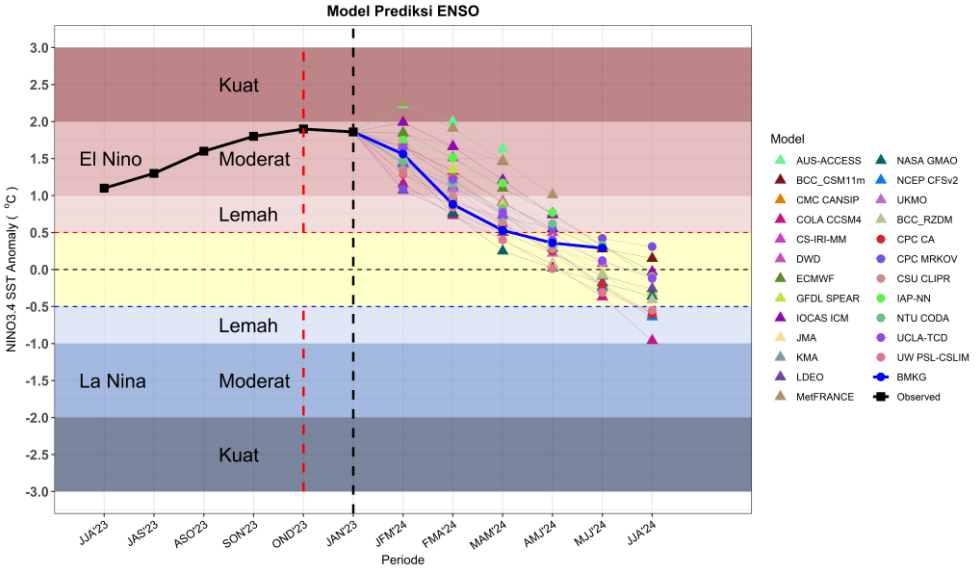

Grafik 1. Peluang ENSO, Update Akhir Januari 2024
(Sumber: BMKG)

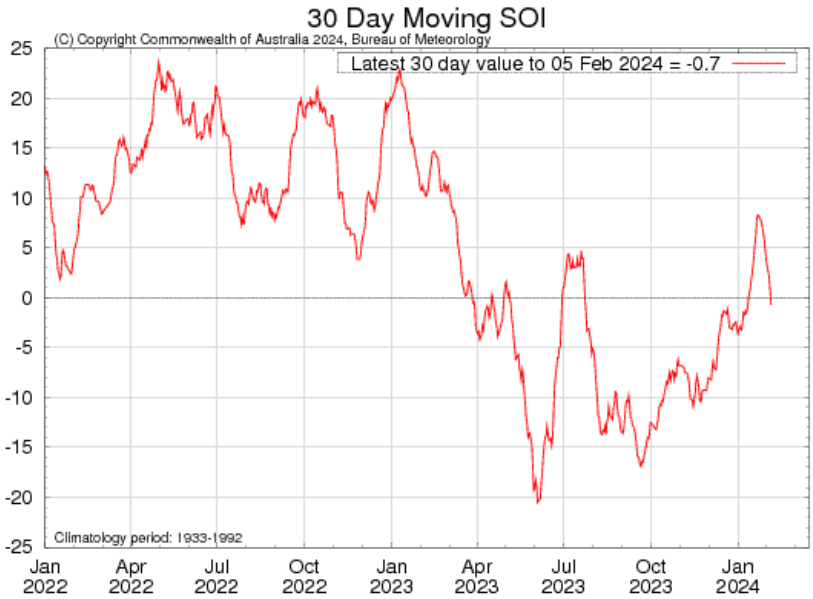

Grafik 2. Nilai SOI Bulanan, Update Awal Januari 2024
(Sumber: bom.gov.au)

2. Perkembangan Fenomena Global

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan Januari 2024, rata-rata tekanan udara di Provinsi Nusa Tenggara Barat berada pada kisaran 1012.0 mb. Diprakirakan tekanan udara Benua Maritim Indonesia (BMI) berkisar antara 1008.0 mb s/d 1015.0 mb.

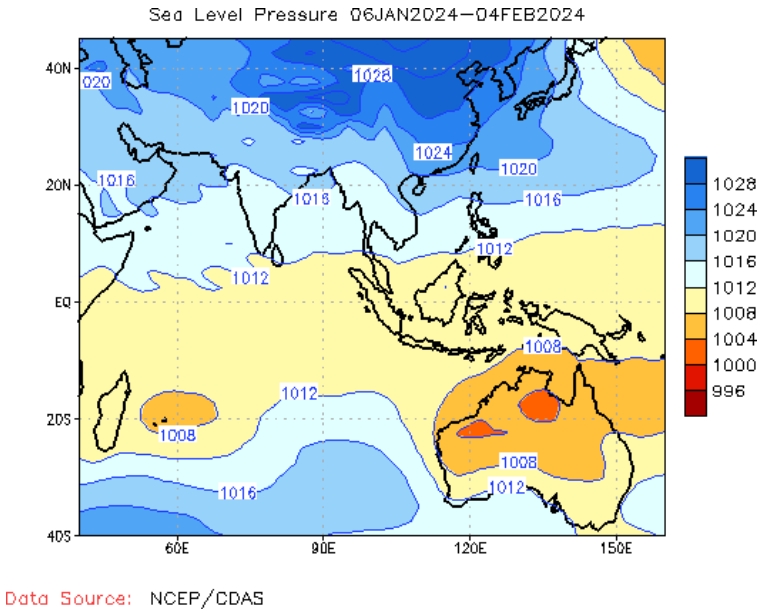

Gambar 2. Tekanan Udara Permukaan Rata-Rata 30 Hari

(Sumber: www.cpc.noaa.gov)

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum di wilayah Indonesia, selama bulan Januari 2024, Aliran masa udara didominasi oleh angin baratan yang terjadi hampir di seluruh wilayah Indonesia. Terdapat belokan angin yang terjadi disepanjan gari equator.

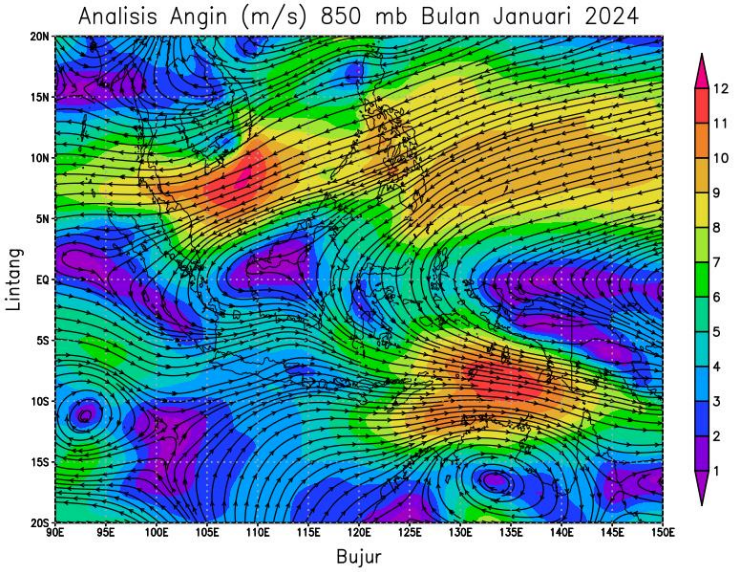

Gambar 3. Angin Lapisan 850 milibar (knots) Bulan Januari 2024

(Sumber: ITACS)

3. Kondisi Terkini Iklim Provinsi Nusa Tenggara Barat

a. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan Januari 2024 kondisi curah hujan terpantau bervariasi dari katagori rendah hingga tinggi. Umumnya curah hujan berkisar umumnya pada katagori menengah antara 101 - 300 mm/bulan yang terjadi hampir merata di seluruh wilayah NTB. Curah hujan tertinggi tercatat terjadi di Pos Hujan Madapangga, Kabupaten Bima senilai 483 mm/bulan. Secara umum sifat hujan di wilayah NTB bervariasi pada kategori Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN).

b. Temperatur dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum di Pulau Lombok 34.5°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 35.6°C.
- Suhu minimum di Pulau Lombok 20.8°C dan di Pulau Sumbawa tercatat 22.0°C.
- Kelembaban udara di Pulau Lombok berkisar 56% - 100% dan di Pulau Sumbawa tercatat 55% – 100%.

C. PRAKIRAAN

Dengan mempertimbangkan kondisi fisis, dinamika atmosfer, dan laut serta topografi lokal, diprediksi prospek kondisi iklim/musim 3 (tiga) bulan ke depan periode Maret 2024 hingga Mei 2024 adalah sebagai berikut:

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2024 berkisar 101 - 400 mm/bulan, dengan sifat hujan bervariasi Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN). Bulan April 2024 curah hujan secara umum diprediksi berkisar 21 – 300 mm/bulan, dengan sifat hujan bervariasi dari Normal (N) hingga Atas Normal (AN). Bulan Mei 2024 curah hujan secara umum diprediksi berkisar antara 21- 150 mm/bulan, dengan sifat hujan bervariasi dari Bawah Normal (BN) hingga Atas Normal (AN).
2. Suhu udara rata-rata di Pulau Lombok pada Bulan Maret diprakirakan berkisar antara 21.0°C – 33.6°C dengan kelembaban udara (RH) bekisar antara 70 – 90% , sementara di Pulau Sumbawa mencapai 20.0°C – 36.0 °C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 60 - 97%.
3. Kondisi musim wilayah NTB secara umum :

   Sebagian besar NTB telah memasuki Musim Hujan pada Bulan Januari 2024. Pada masa menuju puncak musim hujan ini perlu diwaspadai adanya potensi hujan lebat. Perlu juga mewaspadai adanya potensi bencana banjir, tanah longsor dan puting beliung yang mungkin terjadi di beberapa wilayah di NTB.

II. ANALISIS CURAH HUJAN

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN JANUARI 2024

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos hujan kerjasama dan hasil analisis spasial, analisis curah hujan bulan Januari 2024 di Provinsi NTB, sebagai berikut:

Tabel 1. Analisis Curah Hujan Bulan Januari 2024

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
21 - 50	Bima	Parado, Lambitu,
51 - 100	Lombok Timur	Labuhan Haji,
	Sumbawa Barat	Jereweh, Maluk,
	Sumbawa	Plampang, Orong Telu,
	Dompu	Kilo, Pajo,
	Bima	Sape, Lambu,
101 - 150	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya,
	Lombok Barat	Lembar, Narmada, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Pringgabaya, Sambelia, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Brang Ene,
	Sumbawa	Buer, Utan, Empang, Batulanteh, Labangka, Unter Iwes, Maronge, Tarano,
	Dompu	Pekat,
	Bima	Monta, Palibelo, Bolo,
151 - 200	Mataram	Ampenan, Sekarbela,
	Lombok Barat	Gerung, Gunung Sari, Batu Layar,
	Lombok Utara	Gangga, Bayan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Masbagik, Sembalun,
	Sumbawa	Alas, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Lunyuk, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Rhee, Lopok,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Woja,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Woha, Wawo, Langgudu, Soromandi, Belo,
201 - 300	Lombok Barat	Sekotong, Lingsar,
	Lombok Utara	Tanjung,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia, Aikmel, Swela, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba,
	Sumbawa Barat	Taliwang, Brang Rea,
	Sumbawa	Lenangguar, Moyo Hulu, Moyo Utara, Lantung,
	Dompu	Kempo, Dompu,
	Kota Bima	Rasanae Timur, Asakota,
	Bima	Wera, Ambalawi,
301 - 400	Lombok Utara	Kayangan,
	Bima	Donggo, Tambora,
401 - 500	Bima	Madapangga,

Peta Distribusi Curah Hujan bulan Januari 2024 dapat dilihat pada Lampiran 3

B. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN JANUARI 2024

Hasil analisis sifat hujan bulan Januari 2024 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2024

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Sekarbela,	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya,
Lombok Barat	-	Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar,	Gerung, Lembar, Narmada, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	Tanjung,	Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	Praya Tengah,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	Pringgabaya, Swela,	Aikmel, Wanasaba,	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Brang Ene,	Jereweh, Maluk,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea,
Sumbawa	Lenangguar, Moyo Hulu, Alas Barat, Moyo Utara, Orong Telu,	Lape, Lunyuk, Ropang, Labuhan Badas, Rhee, Lopok, Lantung,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Empang, Batulanteh, Labangka, Unter Iwes, Maronge, Tarano,
Dompu	Kempo, Pekat, Pajo,	-	Manggalewa, Huu, Dompu, Kilo, Woja,
Kota Bima	Asakota,	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Mpunda,
Bima	Bolo, Sape, Langgudu, Madapangga, Tambora,	Sanggar, Woha, Donggo, Ambalawi, Belo,	Monta, Palibelo, Wawo, Wera, Lambu, Parado, Soromandi, Lambitu,

Peta Analisis Sifat Hujan bulan Januari 2024 dapat dilihat pada Lampiran 4

C. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN JANUARI 2024

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan Januari 2024 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Hari Hujan Bulan Januari 2024

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 10	Lombok Barat	Batu Layar, Kuripan,
	Lombok Tengah	Janapria,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Sambelia, Keruak, Sakra, Pringgasela, Suralaga, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Jereweh,
	Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hilir, Lape, Lunyuk, Batulanteh, Labangka, Rhee, Tarano, Lopok,
	Dompu	Kilo, Pajo,
	Bima	Monta, Palibelo, Wawo, Wera, Lambu,
11 - 20	Mataram	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi,
	Lombok Utara	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sembalun, Sikur, Swela, Terara, Selong, Wanasaba, Labuhan Haji,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Empang, Moyo Hulu, Ropang, Alas Barat, Labuhan Badas, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Woja, Pekat,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Timur, Asakota, Mpunda,
	Bima	Sanggar, Bolo, Sape, Woha, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Madapangga,

Peta Distribusi Hari Hujan bulan Januari 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 5.

D. INFORMASI CURAH HUJAN LEBAT HINGGA EKSTREM BULAN JANUARI 2024

Berdasarkan kriteria curah hujan harian BMKG, hujan lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam 51 - 100 mm, hujan sangat lebat adalah hujan yang terukur dalam 24 jam 101 - 150 mm, sedangkan hujan ekstrem adalah hujan yang terukur >150 mm dalam 24 jam. Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan informasi curah hujan lebat hingga ekstrem bulan Januari 2024 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 4. Kejadian Curah Hujan Lebat Hingga Ekstrem Januari 2024

CURAH HUJAN (mm) / HARI	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
CURAH HUJAN LEBAT (50 - 100 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	Batu Layar (7,), Gunung Sari (6, 7,), Narmada (20,), Sekotong (5, 29,), Sigerongan (20,),
	Lombok Utara	Bayan (9,), Pemenang (28,), Pemenang Timur (28,), Sambik Bangkol (3, 31,), Senaru (31,),
	Lombok Tengah	Praya Timur (9,), Bilelando (19,), Pujut (9,), Puyung (3,), Stamet BIL (9, 10,),
	Lombok Timur	Aikmel (9, 19,), Wanasaba (7, 8, 19, 20,), Kokok Putih (5,), Lenek Duren (7,), Masbagik (9,), Pringgasela (9,), Sukamulia (8, 9,), Swela (8,),
	Sumbawa Barat	Brang Ene (7, 8,), Taliwang (6,), Sekongkang (4,),
	Sumbawa	Alas (1, 19,), Alas Barat (19,), Moyo Hilir (5,), Moyo Hulu (8, 17,), Moyo Utara (5,),
	Dompu	Dompu (9,), Woja (27,), Kempo (6,),
	Kota Bima	Asakota (17,), Raba (6,),
	Bima	Donggo (1, 16,), Palibelo Teke (10,), Soromandi (17,), Woha (27,), Tambora (23, 26,), Donggo Ndano (6,),
CURAH HUJAN SANGAT LEBAT (100 - 150 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	-
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	Bilelando (10,),
	Lombok Timur	Lenek Duren (31,),
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	Lunyuk (19,),
	Dompu	-
	Kota Bima	-
	Bima	Sanggar (5,), Wera (17,),
CURAH HUJAN EKSTREM (> 150 mm)	Mataram	-
	Lombok Barat	Batu Layar (19,),
	Lombok Utara	-
	Lombok Tengah	Praya (12,),
	Lombok Timur	-
	Sumbawa Barat	-
	Sumbawa	-
	Dompu	Pekat (17,),
	Kota Bima	-
	Bima	-

III. PRAKIRAAN CURAH HUJAN

Prakiraan curah hujan dan sifat hujan bulan Maret 2024, April dan Mei 2024 diperoleh dari perhitungan model statistik *probabilistik* dan *moving average,* dengan mempertimbangkan dinamika atmosfer baik skala regional maupun global, kondisi topografi lokal masing-masing daerah, serta justifikasi prakirawan. Adapun data prakiraan curah hujan periode bulan Maret 2024, April dan Mei 2024 disajikan pada lampiran 2.

A. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MARET 2024

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2024

Tabel 5. Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2024

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
51 - 100	Lombok Timur	Pringgabaya, Labuhan Haji,
	Sumbawa Barat	Jereweh, Maluk,
	Dompu	Kilo, Pekat,
	Bima	Bolo, Langgudu, Lambu,
101 - 150	Mataram	Ampenan, Sekarbela,
	Lombok Timur	Jerowaru, Selong, Sakra Timur,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Lape, Moyo Hulu, Alas Barat, Rhee, Lopok, Lantung,
	Dompu	Kempo,
	Bima	Palibelo, Sape, Tambora, Parado, Soromandi, Lambitu,
151 - 200	Mataram	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Labuapi,
	Lombok Utara	Tanjung,
	Lombok Tengah	Jonggat,
	Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Kota Bima Bima	Masbagik, Sambelia, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Sakra Barat, Seteluk, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Lunyuk, Batulanteh, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Orong Telu, Huu, Woja, Pajo, Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda, Sanggar, Monta, Ambalawi, Madapangga, Belo,
201 - 300	Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Dompu Bima	Narmada, Kediri, Kuripan, Gangga, Bayan, Pemenang, Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Mt. Gading, Aikmel, Sikur, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Empang, Manggalewa, Dompu, Woha, Wawo, Wera, Donggo,
301 - 400	Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur	Kayangan, Batukliang Utara, Sukamulia, Sembalun,

Peta Prakiraan Curah Hujan Maret 2024 di Prov.NTB dapat dilihat pada Lampiran 7

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2024

Tabel 6.Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2024

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	-	Gerung, Narmada, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan,	Lembar, Sekotong, Lingsar, Labuapi,
Lombok Utara	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang,	Kayangan,
Lombok Tengah	Praya Tengah,	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Batukliang Utara,	Praya Barat Daya, Jonggat,
Lombok Timur	Sukamulia, Suralaga,	Mt. Gading, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Swela, Sakra, Wanasaba, Sakra Barat,	Jerowaru, Sikur, Keruak, Terara, Selong, Pringgasela, Labuhan Haji, Sakra Timur,
Sumbawa Barat	Maluk,	Seteluk, Sekongkang, Jereweh,	Poto Tano, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
Sumbawa	Alas Barat, Rhee, Moyo Utara, Orong Telu,	Utan, SBW Diperta, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Ropang, Labuhan Badas, Unter Iwes, Tarano,	Alas, Buer, Moyo Hilir, SBW BMKG, Lape, Plampang, Batulanteh, Moyo Hulu, Labangka, Maronge, Lopok, Lantung,
Dompu	Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Pekat, Pajo,	Manggalewa,	Woja,
Kota Bima	Asakota,	Raba, Rasanae Barat, Mpunda,	Rasanae Timur,
Bima	Sanggar, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Tambora, Soromandi, Lambitu,	Palibelo, Wera, Donggo, Belo,	Monta, Madapangga, Parado,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Maret 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 8.

B. PRAKIRAAN HUJAN BULAN APRIL 2024

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2024

Tabel 7.Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2024

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
21 - 50	Lombok Timur	Pringgabaya, Labuhan Haji, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Jereweh, Maluk,
	Bima	Bolo,
51 - 100	Lombok Tengah	Praya Tengah,
	Lombok Timur	Jerowaru, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Wanasaba, Sakra Timur,
	Sumbawa Barat	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Brang Ene,
	Sumbawa	Alas, Buer, Utan, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Lunyuk, Moyo Hulu, Alas Barat, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Lopok, Lantung,
	Dompu	Huu, Kilo, Pekat,
	Kota Bima	Asakota,
	Bima	Monta, Palibelo, Sape, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Tambora, Soromandi,
101 - 150	Mataram	Ampenan, Mataram, Sekarbela,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Batu Layar,
	Lombok Utara	Tanjung, Bayan, Pemenang,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut, Kopang, Janapria, Jonggat,
	Lombok Timur	Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Pringgasela, Suralaga,
	Sumbawa	Moyo Hilir, Plampang, Lenangguar, Ropang, Labuhan Badas, Labangka, Maronge, Tarano, Orong Telu,
	Dompu	Kempo, Dompu, Woja, Pajo,
	Kota Bima	Rasanae Timur,
	Bima	Sanggar, Woha, Wawo, Wera, Madapangga, Parado, Belo,
151 - 200	Mataram	Cakranegara, Selaparang, Sandubaya,
	Lombok Barat	Lingsar, Gunung Sari, Kediri, Labuapi, Kuripan,
	Lombok Utara	Gangga, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Barat, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya,
	Lombok Timur	Mt. Gading, Sukamulia,
	Sumbawa Barat	Taliwang, Brang Rea,
	Sumbawa	Empang, Batulanteh,
	Dompu	Manggalewa,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Mpunda,
	Bima	Donggo, Lambitu,
201 - 300	Lombok Barat	Narmada,
	Lombok Tengah	Pringgarata, Batukliang Utara,
	Lombok Timur	Sembalun,

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan April 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 9.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2024

Tabel 8.Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2024

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Kuripan,	Lingsar, Labuapi,
Lombok Utara	Pemenang,	Tanjung, Gangga, Bayan,	Kayangan,
Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut,	Praya Barat, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Jonggat,	Pringgarata, Praya Tengah,
Lombok Timur	Sukamulia, Masbagik, Sembalun,	Jerowaru, Pringgabaya, Aikmel, Sambelia, Swela, Suralaga,	Mt. Gading, Sikur, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	Jereweh, Maluk,	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene,
Sumbawa	Labuhan Badas,	Buer, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,	Alas, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, Alas Barat, Orong Telu,
Dompu	Manggalewa, Kilo, Pekat, Pajo,	Huu, Kempo,	Dompu, Woja,
Kota Bima	Asakota,	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Mpunda,
Bima	Sanggar, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Lambu, Parado, Soromandi,	Monta, Palibelo, Langgudu, Tambora, Lambitu,	Madapangga, Belo,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan April 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 10.

C. PRAKIRAAN HUJAN BULAN MEI 2024

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2024

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2024

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 20	Lombok Timur	Pringgabaya, Keruak, Labuhan Haji,
	Sumbawa Barat	Jereweh,
	Sumbawa	Lape, Unter Iwes,
	Bima	Langgudu, Soromandi,
21 - 50	Lombok Utara	Tanjung,
	Lombok Tengah	Praya Tengah,
	Lombok Timur	Sambelia, Swela, Sakra, Selong, Wanasaba, Sakra Timur, Sakra Barat,
	Sumbawa Barat	Poto Tano, Sekongkang, Maluk, Brang Ene,
	Sumbawa	Buer, Utan, Moyo Hulu, Alas Barat, Rhee, Moyo Utara, Maronge, Lopok, Orong Telu, Lantung,
	Dompu	Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Pekat,
	Kota Bima	Rasanae Timur, Asakota,
	Bima	Sanggar, Monta, Palibelo, Bolo, Woha, Wawo, Ambalawi, Lambu, Tambora, Lambitu,
51 - 100	Mataram	Ampenan, Sekarbela,
	Lombok Barat	Gerung, Lembar, Sekotong, Gunung Sari, Batu Layar,
	Lombok Utara	Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
	Lombok Tengah	Praya Timur, Pujut, Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Jonggat,
	Lombok Timur	Jerowaru, Sukamulia, Aikmel, Masbagik, Sikur, Terara, Pringgasela, Suralaga,
	Sumbawa Barat	Seteluk,
	Sumbawa	Alas, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Ropang, Labuhan Badas, Tarano,
	Dompu	Manggalewa, Woja, Pajo,
	Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Mpunda,
	Bima	Sape, Wera, Donggo, Madapangga, Parado, Belo,
101 - 150	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa	Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sandubaya, Narmada, Lingsar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Praya Barat, Pringgarata, Praya Barat Daya, Batukliang Utara, Mt. Gading, Sembalun, Taliwang, Brang Rea, Labangka,

Peta Prakiraan Curah Hujan bulan Mei 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran 11.

2. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2024

Tabel 10. Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2024

KABUPATEN / KOTA	SIFAT HUJAN		
	ATAS NORMAL (AN)	NORMAL (N)	BAWAH NORMAL (BN)
Mataram	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,	-
Lombok Barat	Lembar, Sekotong,	Gerung, Narmada, Batu Layar, Kediri, Kuripan,	Lingsar, Gunung Sari, Labuapi,
Lombok Utara	Pemenang,	Tanjung, Gangga, Bayan,	Kayangan,
Lombok Tengah	Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Jonggat,	Kopang, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Batukliang Utara,	Pringgarata, Praya Tengah,
Lombok Timur	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Sembalun,	Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sikur, Swela, Suralaga,	Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	Taliwang, Brang Rea,	Seteluk, Jereweh, Maluk,	Poto Tano, Sekongkang, Brang Ene,
Sumbawa	Empang, Labuhan Badas, Unter Iwes, Moyo Utara,	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, SBW Diperta, SBW BMKG, Lape, Plampang, Lenangguar, Batulanteh, Moyo Hulu, Ropang, Labangka, Rhee, Maronge, Tarano, Lopok, Lantung,	Lunyuk, Alas Barat, Orong Telu,
Dompu	Manggalewa, Pekat, Pajo,	Huu,	Kempo, Dompu, Kilo, Woja,
Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	-	Rasanae Timur,
Bima	Bolo, Sape, Woha, Donggo, Ambalawi, Tambora, Parado,	Sanggar, Monta, Palibelo, Wawo, Langgudu, Lambu, Lambitu,	Wera, Madapangga, Soromandi, Belo,

Peta Prakiraan Sifat Hujan bulan Mei 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada Lampiran12.

IV. INFORMASI IKLIM

A. IKLIM MIKRO PROVINSI NTB

1. Iklim Mikro Provinsi NTB

Berdasarkan pengamatan unsur cuaca dari Stasiun UPT BMKG di Provinsi NTB yang diperoleh dari laporan FKLIM 71 bulan Januari 2024 maka disampaikan laporan parameter iklim sebagai berikut:

Tabel 11. Unsur Pengamatan Cuaca setiap Stasiun Bulan Januari 2024

Pengamatan Unsur Cuaca		STASIUN BMKG PROV. NTB			
		Klimatologi Nusa Tenggara Barat	Meteorologi Z A M	Meteorologi Sumbawa	Meteorologi Bima
Suhu Udara (°C)	Rata - Rata	27.7	27.8	27.9	28.4
	Maksimum	34.5	33.8	35.6	35.6
	Tanggal	1	2, 3	4	4
	Minimum	23.0	20.8	22.5	23.6
	Tanggal	19	21	19	9
Curah Hujan (mm)	Jumlah	132	137	166	125
	Hari Hujan	17	15	16	17
Penyinaran Matahari (%)	Rata-rata	60	61	68	58
	Tertinggi	99	100	100	99
	Tanggal	13	10	10, 12, 13, 30	2, 11, 13
	Terendah	0	14	0	16
	Tanggal	5	5	5	17
Tekanan Udara (mb)	Rata-rata	1004.9	999.8	1008.7	1010.1
	Tertinggi	1008.2	1003.3	1011.9	1013.7
	Tanggal	29	29	26	29
	Terendah	1002.8	997.8	1006.4	1007.4
	Tanggal	18, 19	12	12	12
Kelembaban Udara (%)	Rata-rata	85	85	83	86
	Tertinggi	98	99	99	98
	Tanggal	6, 25, 27	9, 19	4	31
	Terendah	61	56	55	57
	Tanggal	22	17	13	14
Angin (knot)	Rata-rata	2.8	2	5	5
	Arah Terbanyak	270	290	135	360
	Variasi Arah	135	130	180	180
	Kec. Terbesar	13	14	17	16
	Tanggal	20	22	22	2

2. Analisa Unsur Iklim Terhadap Nilai Ekstrem Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

a. Curah Hujan

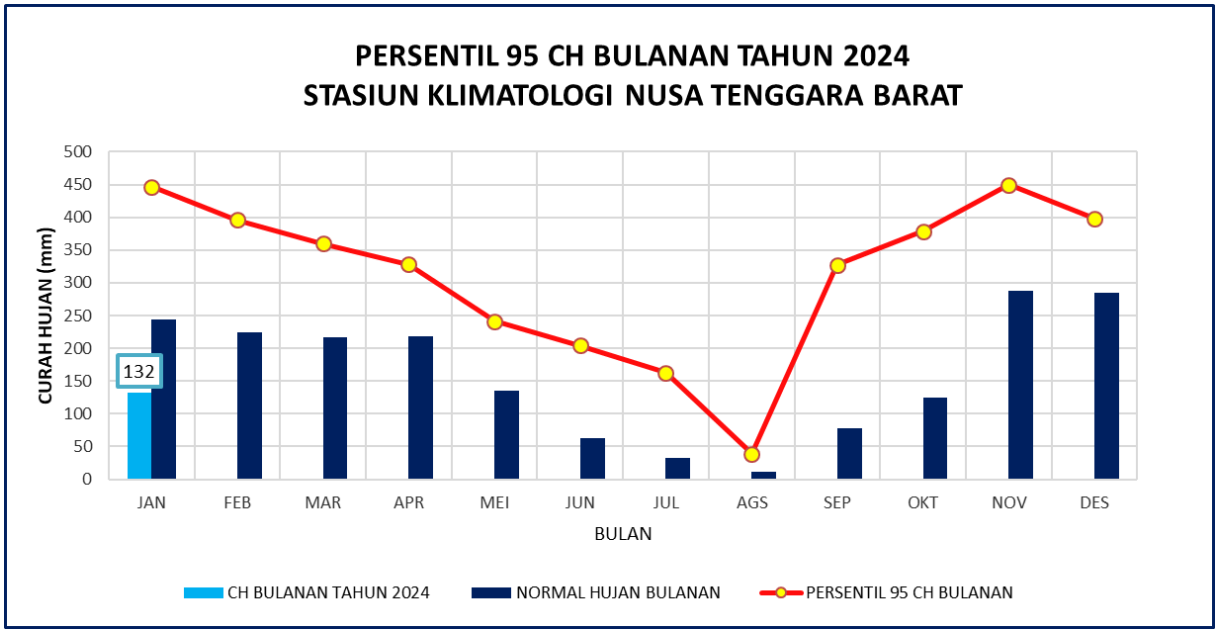

Grafik 3. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Bulanan Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat Tahun 2024

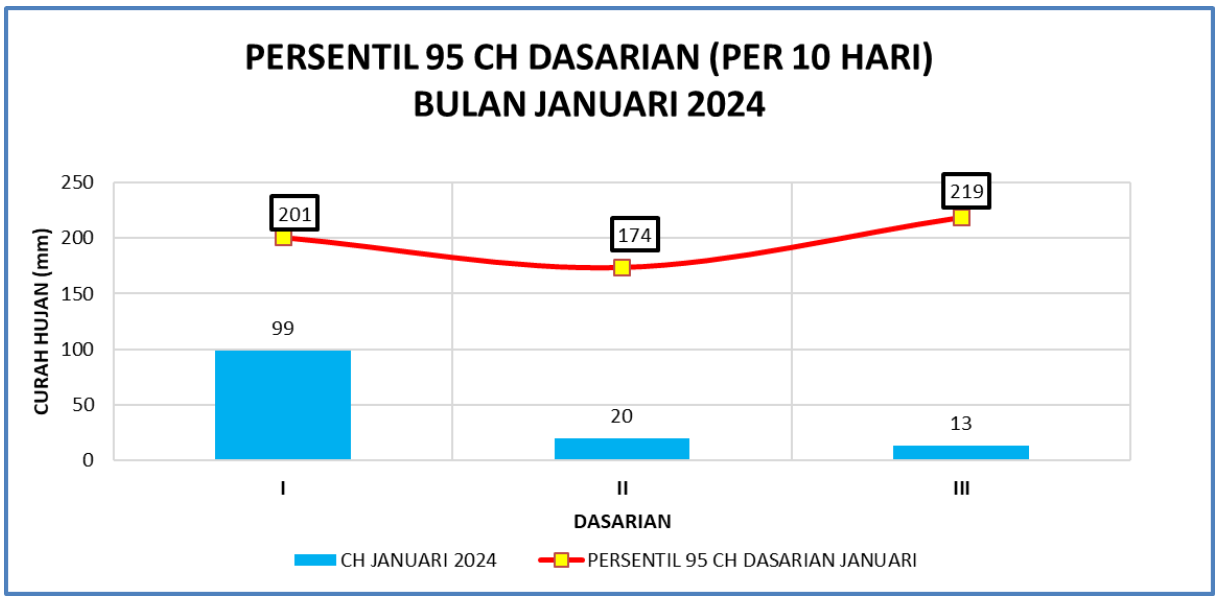

Grafik 4. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Dasarian

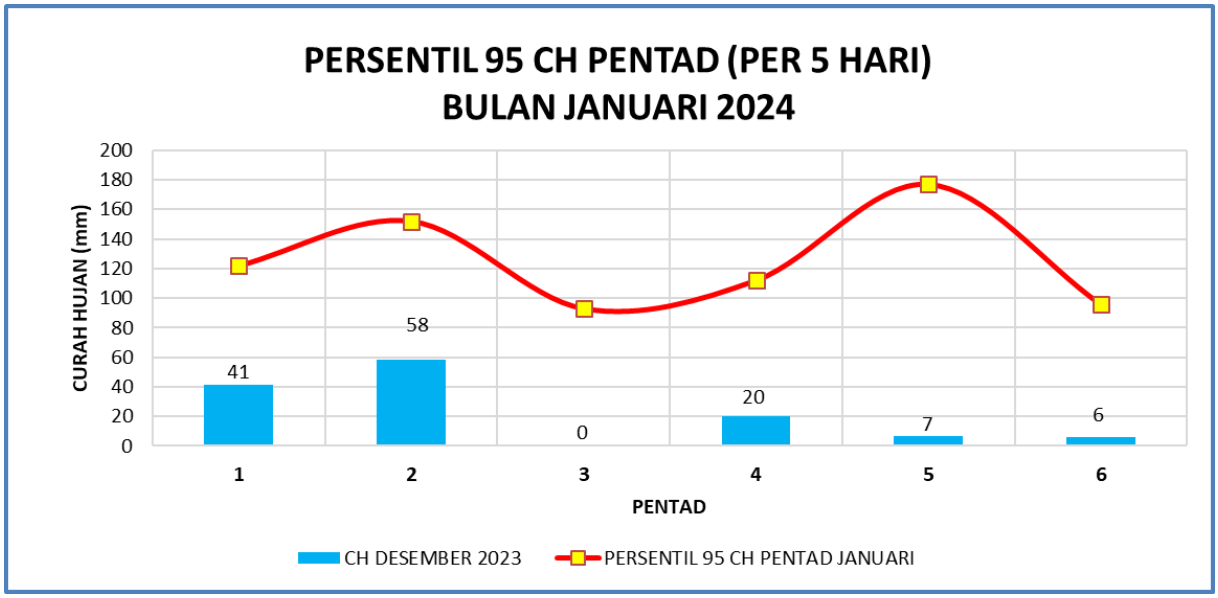

Grafik 5. Analisa Persentil 95 Curah Hujan Pentad

Berdasarkan Grafik 3, curah hujan di bulan Januari 2024 berada pada nilai di bawah kondisi normalnya dan tidak termasuk ekstrem karena tidak melampaui nilai persentil 95, atau bisa dikatakan sifat hujan bulan Januari 2024 dalam kategori Bawah Normal (BN). Pada grafik curah hujan dasarian dapat dilihat bahwa pada bulan Januari 2024, curah hujan pada dasarian I hingga dasarian III nilainya berada pada bawah ambang batas persentil-95 nya. Untuk pentad 5 harian seperti terlihat pada grafik 5, dari keseluruhan pentad, tidak ada curah hujan yang melewati nilai persentil 95. Secara umum, curah hujan bulan Januari berada dalam kategori di bawah normal.

b. Suhu Udara Maksimum dan Minimum

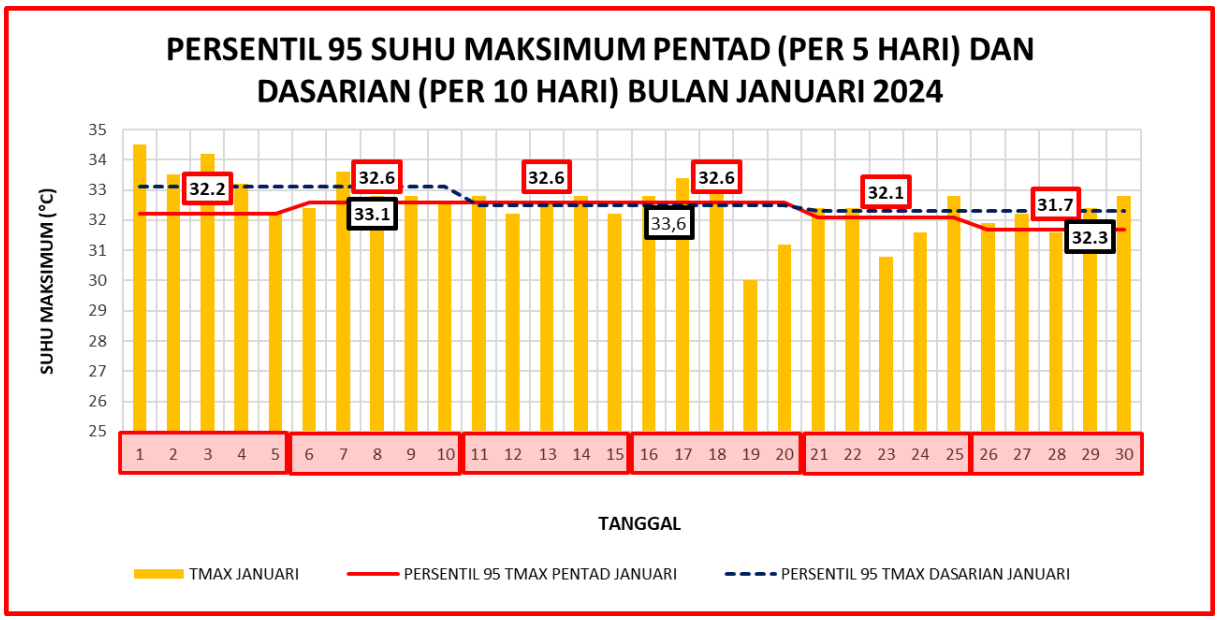

Grafik 6. Analisa Persentil 95 Suhu Udara Maksimum Pentad dan Dasarian

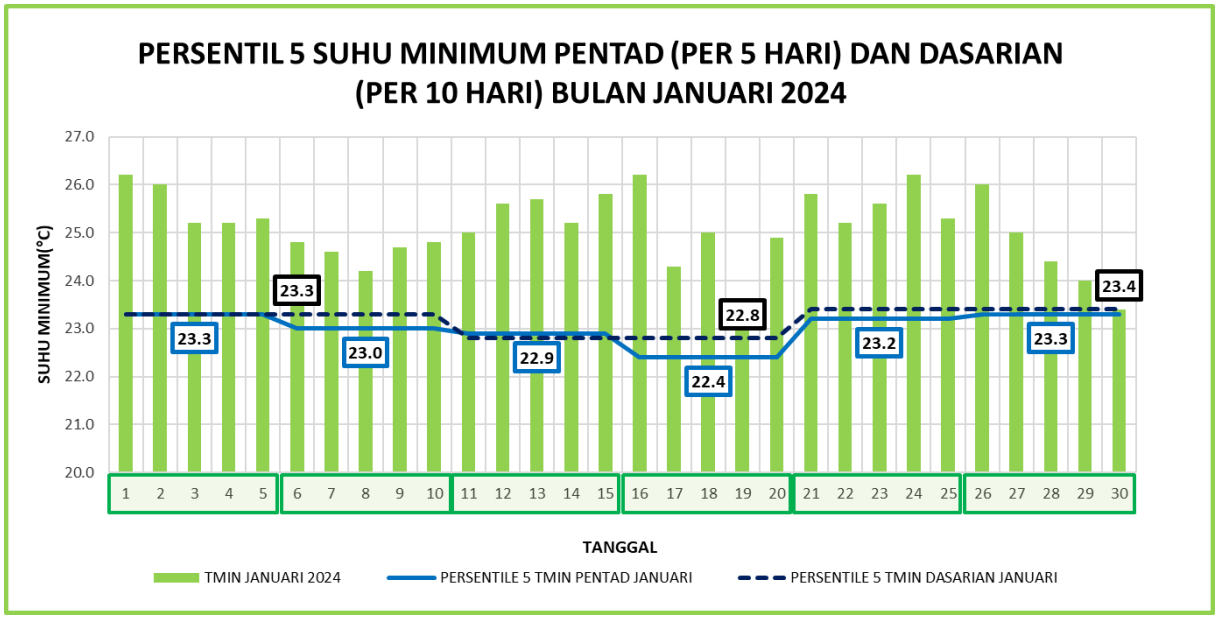

Grafik 7. Analisa Persentil 5 Suhu Udara Minimum Pentad dan Dasarian

Grafik di atas merupakan analisis kondisi ekstrem untuk suhu udara maksimum dan minimum harian yang terjadi di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat. Grafik suhu maksimum menggunakan batas ekstrim persentil 95, di mana pada persentil 95 akan terlihat suhu maksimum ekstrim ketika terdapat grafik yang melewati garis persentil 95. Pada grafik suhu minimum, analisa ekstrim menggunakan persentil 5, di mana akan terlihat suhu minimum ekstrim ketika suatu grafik berada di bawah garis persentil 5.

Pada Grafik 6, yang menggambarkan analisis suhu udara maksimum harian, dapat dilihat secara umum bulan Januari 2024 suhu udara maksimum harian jika dilihat dari skala pentad (5 harian) umumnya lebih rendah dibandingkan dengan ambang batas kondisi ekstrem persentil-95. Sedangkan pada Grafik 7, terlihat bahwa pada bulan Januari 2024 suhu udara minimum umumnya lebih tinggi jika dibandingkan dengan ambang batas ekstrem minimumnya (persentil 5). Hal ini mengindikasikan bahwa suhu minimum pada bulan Januari 2024 lebih hangat sepanjang bulan jika dibandingkan normalnya dalam skala pentad (5 harian) maupun dalam skala dasarian (10 harian).

c. Arah dan Kecepatan Angin

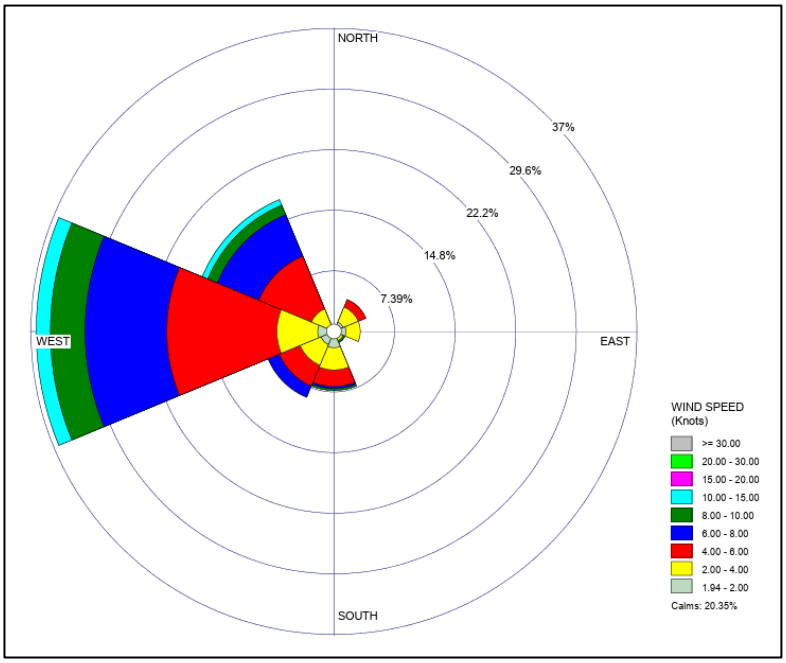

Grafik 8. Windrose Arah dan Kecepatan Angin di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Gambar diatas merupakan gambaran kondisi angin pada bulan Januari 2024, dimana pada bulan tersebut angin yang bertiup di Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat didominasi angin dari arah Barat dan variasi arah terbanyak lainnya dari Barat Laut dengan kecepatan 0 – 15 knot (0 – 30 km/jam).

d. Suhu Tanah

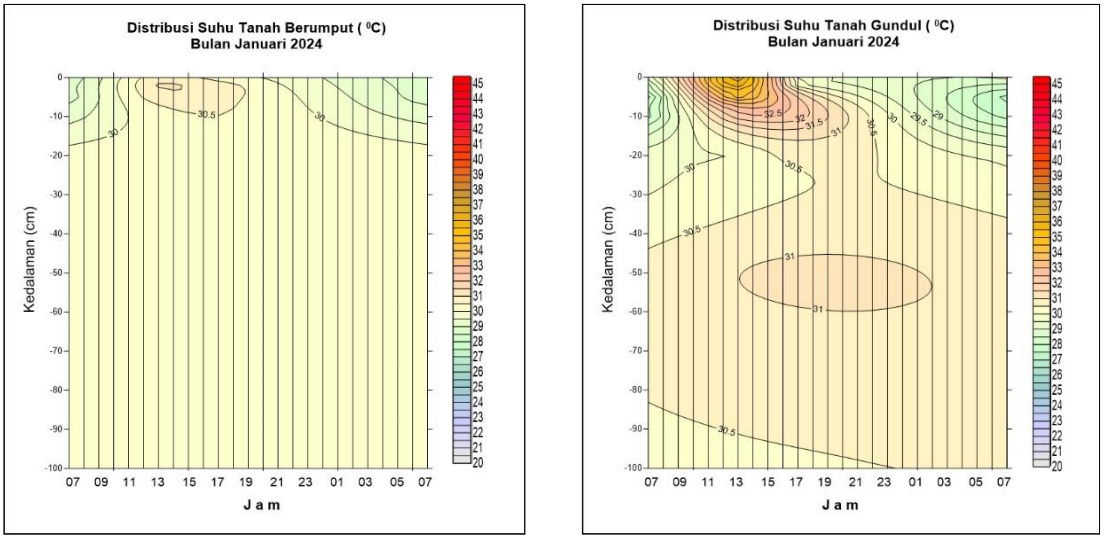

Grafik 9. Distribusi Suhu Tanah Stasiun Klimatologi Nusa Tenggara Barat

Berdasarkan grafik 9, monitoring suhu tanah berumput dan tanah gundul dapat dilihat suhu tanah gundul lebih hangat dibandingkan dengan suhu tanah berumput, terutama pada area permukaan. Hal ini dikarenakan suhu tanah gundul lebih cepat menyerap panas dan cepat pula melepas panas sehingga suhu tanah gundul cepat berfluktuasi. Suhu rata – rata tertinggi pada tanah gundul tercatat sebesar 36.6°C dan terendah tercatat sebesar 27,4°C. Adapun pada tanah berumput suhu rata – rata tertinggi tercatat sebesar 31.1°C dan terendah tercatat sebesar 28,6°C.

V. INFORMASI KEKERINGAN DAN AIR TANAH

Curah hujan yang terjadi selain digunakan untuk analisis dan prakiraan curah hujan bulanan juga digunakan untuk melihat kondisi kekeringan di wilayah NTB. Pentingnya informasi kekeringan untuk masyarakat kami berikan dalam tiga informasi.

A. RINGKASAN

1. Analisis Kekeringan dan Kebasahan Bulan November 2023 – Januari 204

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk akumulasi curah hujan tiga bulanan November 2023 - Januari 2024 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya berada pada kondisi **Normal hingga Agak Basah.**

2. Prakiraan Kekeringan dan Kebasahan Bulan Februari - April 2024

Prakiraan tingkat kekeringan dan kebasahan dengan menggunakan indeks SPI untuk bulan Februari – April 2024 di wilayah Nusa Tenggara Barat pada umumnya juga diprakirakan dalam kondisi **Normal hingga Agak Basah.**

B. ANALISIS KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN NOVEMBER 2023 - JANAURI 2024

Analisis tingkat kekeringan dan kebasahan periode tiga bulanan (November 2023-Januari 2024) Provinsi Nusa Tenggara Barat menggunakan indeks SPI disajikan pada Lampiran 13 untuk provinsi dan Lampiran 14 – Lampiran 15 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail analisis tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 12 dan Tabel 13 yang menunjukan daerah kecamatan. Hasil analisis didasarkan pada pengamatan curah hujan periode tiga bulanan (November 2023 - Januari 2024) di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Tabel 11. Monitoring Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
Kota Mataram	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Sukamulia, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Sakra, Terara, Selong, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Timur, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa,Lape, Plampang, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu,
Dompu	-	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Bima	-	-	-	Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Wawo, Wera, Donggo, Ambalawi, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,
Kota Bima	-	-	-	Raba, Rasanae Timur, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,

Tabel 12. Monitoring Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
Kota Mataram	-	-	-
Lombok Barat	-	-	-
Lombok Utara	-	-	-
Lombok Tengah	-	-	-
Lombok Timur	-	-	-
Sumbawa Barat	Taliwang,	-	-
Sumbawa	Moyo Hulu, Ropang, Maronge, Lopok, Lantung,	-	-
Dompu	-	-	-
Bima	Sanggar,	-	-
Kota Bima	-	-	-

C. PRAKIRAAN KEKERINGAN DAN KEBASAHAN BULAN FEBRUARI - APRIL 2024

Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Bulan Februari - April 2024 menggunakan data prakiraan curah hujan bulan Februari - April 2024 disajikan pada Lampiran 16 untuk provinsi dan Lampiran 17 – Lampiran 18 untuk Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa. Detail prakiraan tiap-tiap wilayah dapat dilihat pada Tabel 14 dan Tabel 15 yang menunjukan daerah kecamatan.

Selain itu, informasi pendukung kekeringan lain yaitu Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut (HTH) juga di update setiap dasarian dari data curah hujan yang di kumpulkan dari pos hujan kerja sama di wilayah NTB (Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-turut Update 31 Januari 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 19).

Tabel **14**. Prakiraan Tingkat Kekeringan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEKERINGAN			
	SANGAT KERING	KERING	AGAK KERING	NORMAL
Kota Mataram	-	-	-	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya,
Lombok Barat	-	-	-	Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Lingsar, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan,
Lombok Utara	-	-	-	Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Kayangan,
Lombok Tengah	-	-	-	Praya Timur, Praya Barat, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Batukliang, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Batukliang Utara, Jonggat,
Lombok Timur	-	-	-	Jerowaru, Mt. Gading, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Sikur, Swela, Keruak, Terara, Pringgasela, Wanasaba, Labuhan Haji, Sakra Barat,
Sumbawa Barat	-	-	-	Seteluk, Poto Tano, Sekongkang, Jereweh, Brang Rea, Maluk, Brang Ene,
Sumbawa	-	-	-	Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa,Lape, Lenangguar, Empang, Lunyuk, Batulanteh, Moyo Hulu, Alas Barat, Labuhan Badas, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Moyo Utara, Tarano, Orong Telu,
Dompu	-	-	-	Manggalewa, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Woja, Pekat, Pajo,
Bima	-	-	-	Sanggar, Monta, Sape, Donggo, Langgudu, Lambu, Madapangga, Tambora,
Kota Bima	-	-	-	Rasanae Timur,

Tabel 13. Prakiraan Tingkat Kebasahan Meteorologis

KABUPATEN	TINGKAT KEBASAHAN		
	AGAK BASAH	BASAH	SANGAT BASAH
Kota Mataram	-	-	-
Lombok Barat	-	-	-
Lombok Utara	-	-	-
Lombok Tengah	-	-	-
Lombok Timur	Sukamulia, Sakra, Selong, Suralaga, Sakra Timur,	-	-
Sumbawa Barat	Taliwang,	-	-
Sumbawa	Plampang, Ropang, Maronge, Lopok, Lantung,	-	-
Dompu	-	-	-
Bima	Palibelo, Bolo, Woha, Wawo, Wera, Ambalawi, Parado, Soromandi, Belo, Lambitu,	-	-
Kota Bima	Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda,	-	-

D. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH

Tingkat Ketersediaan Air Tanah (KAT) dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah ketersediaan air. Ketersediaan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi ketersediaan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Ketersediaan air tanah bulan Januari 2024 di Provinsi Nusa Tenggara Barat secara umum bervariasi dengan kondisi dengan kriteria **Kurang** masih mendominasi sebagian wilayah NTB**.** Di bagian selatan Pulau Lombok di dominasi kriteria **Kurang**, sedangkan kriteria **Cukup** berpusat pada wilayah tengah Pulau Lombok. Sedangkan Pulau Sumbawa dengan kriteria **Cukup** ada di wilayah Empang, Batulanteh, Woja, Wawo, Donggo, Parado, sedangkan kriteria **Sedang** ada di wilayah Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Moyo Utara, Lantung, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Pekat, Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda, Sanggar, Wera, Ambalawi, Madapangga, Lambitu**.** Wilayah lain di Pulau Sumbawa masuk kedalam kategori **Kurang**.Tabel tingkat ketersediaan air tanah di kecamatan Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut:

Tabel 146. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Kriteria	Lokasi	
	Pulau Lombok	**Pulau Sumbawa**
Cukup	Narmada, Lingsar, Gunung Sari, Kayangan, Pringgarata, Batukliang, Batukliang Utara, Sukamulia, Masbagik, Sembalun, Pringgasela, Suralaga, Wanasaba,	Empang, Batulanteh, Woja, Wawo, Donggo, Parado,
Sedang	Ampenan, Cakranegara, Mataram, Selaparang, Sekarbela, Sandubaya, Batu Layar, Kediri, Labuapi, Kuripan, Kopang, Mt. Gading, Aikmel, Sikur, Sakra, Terara, Selong,	Sekongkang, Taliwang, Brang Rea, Brang Ene, Lunyuk, Moyo Hulu, Ropang, Labuhan Badas, Moyo Utara, Lantung, Huu, Kempo, Dompu, Kilo, Pekat, Raba, Rasanae Barat, Asakota, Mpunda, Sanggar, Wera, Ambalawi, Madapangga, Lambitu,
Kurang	Gerung, Lembar, Sekotong, Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang, Praya Timur, Praya Barat, Pujut, Janapria, Praya, Praya Barat Daya, Praya Tengah, Jonggat, Jerowaru, Pringgabaya, Sambelia, Swela, Keruak, Labuhan Haji, Sakra Timur,	Seteluk, Poto Tano, Jereweh, Maluk, Alas, Buer, Utan, Moyo Hilir, Sumbawa,Lape, Plampang, Lenangguar, Alas Barat, Labangka, Rhee, Unter Iwes, Maronge, Tarano, Lopok, Orong Telu, Manggalewa, Pajo, Rasanae Timur, Monta, Palibelo, Bolo, Sape, Woha, Langgudu, Lambu, Tambora, Soromandi, Belo,

Peta Distribusi Ketersediaan Air Tanah bulan Januari 2024 di Prov. NTB dapat dilihat pada lampiran 5.

Lampiran 1. Data Curah Hujan Bulan Januari 2024 Provinsi NTB

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)			Maks		Min		Curah Hujan Januari 2024 (mm)	Sifat
					CH	Tahun	CH	Tahun		
Kota Mataram	Ampenan	168	-	227	456	1999	45	2010	173	N
	Cakranegara	241	-	325	544	1999	67	2005	128	BN
	Mataram	198	-	268	514	2018	27	2005	133	BN
	Selaparang	192	-	260	518	1987	26	2006	147	BN
Lombok Barat	Gerung	197	-	267	584	2018	53	2004	183	BN
	Labuapi	192	-	260	444	2018	129	2024	129	BN
	Lembar	261	-	353	623	2010	80	2005	144	BN
	Narmada	288	-	390	826	2003	92	1998	144	BN
	Sekotong	274	-	371	717	2018	162	2008	282	N
	Lingsar	212	-	287	536	2018	52	2005	215	N
	Gunung Sari	193	-	262	490	1999	11	2005	198	N
	Batu Layar	142	-	192	426	2018	152	2020	153	N
	Kediri	212	-	286	455	2009	49	1998	130	BN
Lombok Utara	Tanjung	256	-	346	918	2002	66	2015	265	N
	Gangga	302	-	409	570	2011	107	2023	198	BN
	Bayan	333	-	451	711	2018	72	2001	160	BN
	Pemenang	264	-	357	688	2012	128	2021	131	BN
	Kayangan	549	-	742	766	2014	240	2023	330	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	246	-	333	553	2003	79	1996	165	BN
	Praya Barat	215	-	291	543	2018	77	2007	145	BN
	Pringgarata	290	-	392	782	2018	111	2024	111	BN
	Kopang	267	-	361	590	2003	88	2007	118	BN
	Pujut	224	-	303	416	2014	110	2007	153	BN
	Janapria	258	-	349	484	2021	118	2024	118	BN
	Batukliang	264	-	358	579	2018	107	2024	107	BN
	Praya	263	-	356	661	1995	81	1996	144	BN
	Batukliang Utara	321	-	435	744	2018	124	2023	172	BN
	Jonggat	197	-	267	567	1999	30	2005	134	BN
	Praya Tengah	135	-	183	485	2021	113	2020	146	N
	Praya Barat Daya	244	-	330	592	2018	127	2024	127	BN
Lombok Timur	Jerowaru	170	-	230	408	2021	55	2023	112	BN
	Mnt. Gading	293	-	397	703	2003	89	2007	221	BN
	Sukamulia	252	-	341	578	578	74	2007	205	BN
	Pringgabaya	84	-	113	289	2019	58	2015	114	AN
	Aikmel	215	-	291	492	2018	112	2014	290	N
	Masbagik	224	-	303	456	2018	81	2023	195	BN
	Sambelia	244	-	330	797	2012	33	2016	110	BN
	Sembalun	366	-	495	897	2021	133	2009	182	BN
	Sikur	294	-	398	698	2006	20	1976	134	BN
	Swela	149	-	201	331	2013	78	2016	216	AN
	Wanasaba	220	-	298	348	2017	131	2016	273	N

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)			Maks		Min		Curah Hujan Januari 2024 (mm)	Sifat
					CH	Tahun	CH	Tahun		
	Pringgasela	449	-	607	670	2018	0	2015	249	BN
	Terara	282	-	382	457	2019	121	2024	121	BN
	Sakra Barat	226	-	306	399	2021	120	2023	122	BN
	Labuhan Haji	194	-	262	359	2017	15	2007	55	BN
	Keruak	203	-	275	422	2018	37	2016	135	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	200	-	270	511	2013	67	1982	141	BN
	Jereweh	67	-	91	505	2013	5	2016	83	N
	Tano	171	-	232	339	2013	48	2023	143	BN
	Sekongkang	292	-	395	595	2021	119	2024	119	BN
	Maluk	44	-	59	528	2021	52	2024	52	N
	Brang Ene	69	-	93	410	2023	74	2020	150	AN
	Brang Rea	363	-	491	908	2018	126	2020	204	BN
	Taliwang	280	-	379	423	2018	162	2022	217	BN
Sumbawa	Alas	173	-	234	484	2012	68	2007	155	BN
	Buer	162	-	219	649	2011	58	2020	127	BN
	Utan	157	-	212	476	2012	19	2007	107	BN
	Moyo Hilir	259	-	350	813	2013	98	2008	190	BN
	Moyo Hulu	140	-	190	540	2013	46	2001	238	AN
	Sumbawa	200	-	270	751	2000	12	2002	152	BN
	Lape	219	-	297	745	1990	43	2007	166	BN
	Plampang	164	-	222	450	2000	67	2008	165	N
	Lenangguar	323	-	436	661	2017	82	2024	82	BN
	Empang	167	-	226	527	2008	5	1998	229	AN
	Batulanteh	228	-	308	597	2018	27	2007	109	BN
	Lunyuk	221	-	298	579	2019	111	2024	111	BN
	Labuhan Badas	159	-	216	442	2013	121	2024	184	N
	Tarano	152	-	206	396	2012	68	2020	170	N
	Alas Barat	299	-	405	537	2013	126	2024	126	BN
	Rhee	108	-	147	346	2019	83	2020	163	AN
	Orong Telu	176	-	237	331	2018	99	2023	178	N
	Unter Iwes	45	-	61	586	2021	34	2019	83	AN
	Moyo Utara	205	-	277	298	2021	128	2024	128	BN
	Labangka	161	-	217	356	2017	55	2015	261	AN
Dompu	Manggalewa	217	-	293	247	2021	77	2019	103	BN
	Hu'u	282	-	382	518	2010	83	2020	181	BN
	Kempo	174	-	236	483	2013	107	2010	151	BN
	Pekat	65	-	88	352	2021	136	2020	203	AN
	Pajo	43	-	58	387	2021	104	2023	135	AN
	Dompu	40	-	54	357	2021	23	2020	87	AN
	Kilo	245	-	332	439	2015	106	2023	245	BN
	Woja	121	-	164	628	2021	73	2024	73	BN
Bima	Sanggar	235	-	318	511	2021	125	2020	183	BN

Kabupaten / Kota	Wilayah Kecamatan	Normal (mm)			Maks		Min		Curah Hujan Januari 2024 (mm)	Sifat
					CH	Tahun	CH	Tahun		
	Rasanae	294	-	397	492	2015	91	2016	276	BN
	Bolo	90	-	121	582	1999	13	1998	148	AN
	Sape	43	-	58	377	2017	31	2001	91	AN
	Madapangga	303	-	410	844	2015	100	2023	438	AN
	Monta	219	-	296	523	2012	64	2005	147	BN
	Stamet Bima	187	-	253	364	1990	24	2007	125	BN
	Tambora	60	-	81	563	2022	202	2020	308	AN
	Parado	214	-	290	499	2021	40	2024	40	BN
	Donggo	283	-	383	909	2021	13	1998	318	N
	Soromandi	189	-	255	426	2017	113	2022	153	BN
	Woha	165	-	223	489	2017	88	2020	192	N
	Belo	187	-	253	496	1993	42	2001	195	N
	Langgudu	71	-	96	371	2018	66	2020	190	AN
	Lambitu	169	-	228	568	2021	45	2024	45	BN
	Wawo	312	-	422	682	2015	124	2022	164	BN
	Lambu	161	-	218	516	2017	63	2024	63	BN
	Wera	331	-	448	542	2017	237	2024	237	BN
Kota Bima	Raba	270	-	366	874	2001	46	2010	182	BN
	Asakota	150	-	202	474	2014	142	2023	260	AN

Lampiran 2. Data Prakiraan Curah Hujan Maret, April dan Mei 2024

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	MARET 2024		APRIL 2024		MEI 2024	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Mataram	Ampenan	101 - 150	N	101 - 150	N	51 - 100	N
	Cakranegara	151 - 200	N	151 - 200	N	101 - 150	N
	Mataram	151 - 200	N	101 - 150	N	101 - 150	N
	Selaparang	151 - 200	N	151 - 200	N	101 - 150	N
	Sekarbela	101 - 150	N	101 - 150	N	51 - 100	N
	Sandubaya	151 - 200	N	151 - 200	N	101 - 150	N
Lombok Barat	Gerung	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	N
	Lembar	151 - 200	BN	101 - 150	N	51 - 100	AN
	Narmada	201 - 300	N	201 - 300	N	101 - 150	N
	Sekotong	151 - 200	BN	101 - 150	N	51 - 100	AN
	Lingsar	151 - 200	BN	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Gunung Sari	151 - 200	N	151 - 200	N	51 - 100	BN
	Batu Layar	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	N
	Kediri	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	N
	Labuapi	151 - 200	BN	151 - 200	BN	101 - 150	BN
	Kuripan	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	N
Lombok Utara	Tanjung	151 - 200	N	101 - 150	N	21 - 50	N
	Gangga	201 - 300	N	151 - 200	N	51 - 100	N
	Bayan	201 - 300	N	101 - 150	N	51 - 100	N
	Pemenang	201 - 300	N	101 - 150	AN	51 - 100	AN
	Kayangan	301 - 400	BN	151 - 200	BN	51 - 100	BN
Lombok Tengah	Praya Timur	201 - 300	N	101 - 150	AN	51 - 100	AN
	Praya Barat	201 - 300	N	151 - 200	N	101 - 150	AN
	Pringgarata	201 - 300	N	201 - 300	BN	101 - 150	BN
	Kopang	201 - 300	N	101 - 150	N	51 - 100	N
	Pujut	201 - 300	N	101 - 150	AN	51 - 100	AN
	Janapria	201 - 300	N	101 - 150	N	51 - 100	N
	Batukliang	201 - 300	N	151 - 200	N	51 - 100	N
	Praya	201 - 300	N	151 - 200	N	51 - 100	N
	Praya Barat Daya	201 - 300	BN	151 - 200	N	101 - 150	N
	Praya Tengah	201 - 300	AN	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Batukliang Utara	301 - 400	N	201 - 300	N	101 - 150	N
	Jonggat	151 - 200	BN	101 - 150	N	51 - 100	AN
Lombok Timur	Jerowaru	101 - 150	BN	51 - 100	N	51 - 100	AN
	Mt. Gading	201 - 300	N	151 - 200	BN	101 - 150	AN
	Sukamulia	301 - 400	AN	151 - 200	AN	51 - 100	AN
	Pringgabaya	51 - 100	N	21 - 50	N	0 - 20	N
	Aikmel	201 - 300	N	101 - 150	N	51 - 100	N
	Masbagik	151 - 200	N	101 - 150	AN	51 - 100	N
	Sambelia	151 - 200	N	101 - 150	N	21 - 50	N
	Sembalun	301 - 400	N	201 - 300	AN	101 - 150	AN

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	MARET 2024		APRIL 2024		MEI 2024	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Lombok Timur	Sikur	201 - 300	BN	101 - 150	BN	51 - 100	N
	Swela	151 - 200	N	51 - 100	N	21 - 50	N
	Keruak	151 - 200	BN	51 - 100	BN	0 - 20	BN
	Sakra	151 - 200	N	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Terara	151 - 200	BN	51 - 100	BN	51 - 100	BN
	Selong	101 - 150	BN	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Pringgasela	201 - 300	BN	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Suralaga	201 - 300	AN	101 - 150	N	51 - 100	N
	Wanasaba	201 - 300	N	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Labuhan Haji	51 - 100	BN	21 - 50	BN	0 - 20	BN
	Sakra Timur	101 - 150	BN	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Sakra Barat	151 - 200	N	21 - 50	BN	21 - 50	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	151 - 200	N	51 - 100	BN	51 - 100	N
	Poto Tano	101 - 150	BN	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Sekongkang	151 - 200	N	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Jereweh	51 - 100	N	21 - 50	N	0 - 20	N
	Taliwang	151 - 200	BN	151 - 200	BN	101 - 150	AN
	Brang Rea	151 - 200	BN	151 - 200	BN	101 - 150	AN
	Maluk	51 - 100	AN	21 - 50	N	21 - 50	N
	Brang Ene	101 - 150	BN	51 - 100	BN	21 - 50	BN
Sumbawa	Alas	101 - 150	BN	51 - 100	BN	51 - 100	N
	Buer	101 - 150	BN	51 - 100	N	21 - 50	N
	Utan	151 - 200	N	51 - 100	BN	21 - 50	N
	Moyo Hilir	151 - 200	BN	101 - 150	BN	51 - 100	N
	SUMBAWA DIPERTA	151 - 200	N	51 - 100	BN	51 - 100	N
	Sumbawa Besar	151 - 200	BN	51 - 100	N	51 - 100	N
	Lape	101 - 150	BN	51 - 100	N	0 - 20	N
	Plampang	151 - 200	BN	101 - 150	N	51 - 100	N
	Lenangguar	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	N
	Empang	201 - 300	N	151 - 200	N	51 - 100	AN
	Lunyuk	151 - 200	N	51 - 100	N	51 - 100	BN
	Batu Lanteh	151 - 200	BN	151 - 200	N	51 - 100	N
	Moyo Hulu	101 - 150	BN	51 - 100	N	21 - 50	N
	Ropang	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	N
	Alas Barat	101 - 150	AN	51 - 100	BN	21 - 50	BN
	Labuhan Badas	151 - 200	N	101 - 150	AN	51 - 100	AN
	Labangka	151 - 200	BN	101 - 150	N	101 - 150	N
	Rhee	101 - 150	AN	51 - 100	N	21 - 50	N
	Unter Iwes	151 - 200	N	51 - 100	N	0 - 20	AN
	Moyo Utara	151 - 200	AN	51 - 100	N	21 - 50	AN
	Maronge	151 - 200	BN	101 - 150	N	21 - 50	N
	Tarano	151 - 200	N	101 - 150	N	51 - 100	N
	Lopok	101 - 150	BN	51 - 100	N	21 - 50	N

KAB / KOTA	WILAYAH KECAMATAN	MARET 2024		APRIL 2024		MEI 2024	
		CH	SIFAT	CH	SIFAT	CH	SIFAT
Sumbawa	Orong Telu	151 - 200	AN	101 - 150	BN	21 - 50	BN
	Lantung	101 - 150	BN	51 - 100	N	21 - 50	N
Dompu	Manggalewa	201 - 300	N	151 - 200	AN	51 - 100	AN
	Huu	151 - 200	AN	51 - 100	N	21 - 50	N
	Kempo	101 - 150	AN	101 - 150	N	21 - 50	BN
	Dompu	201 - 300	AN	101 - 150	BN	21 - 50	BN
	Kilo	51 - 100	AN	51 - 100	AN	21 - 50	BN
	Woja	151 - 200	BN	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Pekat	51 - 100	AN	51 - 100	AN	21 - 50	AN
	Pajo	151 - 200	AN	101 - 150	AN	51 - 100	AN
Kota Bima	Raba	151 - 200	N	151 - 200	BN	51 - 100	AN
	Rasanae Timur	151 - 200	BN	101 - 150	BN	21 - 50	BN
	Rasanae Barat	151 - 200	N	151 - 200	BN	51 - 100	AN
	Asakota	151 - 200	AN	51 - 100	AN	21 - 50	AN
	Mpunda	151 - 200	N	151 - 200	BN	51 - 100	AN
Bima	Sanggar	151 - 200	AN	101 - 150	AN	21 - 50	N
	Monta	151 - 200	BN	51 - 100	N	21 - 50	N
	Palibelo	101 - 150	N	51 - 100	N	21 - 50	N
	Bolo	51 - 100	AN	21 - 50	AN	21 - 50	AN
	Sape	101 - 150	AN	51 - 100	AN	51 - 100	AN
	Woha	201 - 300	AN	101 - 150	AN	21 - 50	AN
	Wawo	201 - 300	AN	101 - 150	AN	21 - 50	N
	Wera	201 - 300	N	101 - 150	AN	51 - 100	BN
	Donggo	201 - 300	N	151 - 200	AN	51 - 100	AN
	Ambalawi	151 - 200	AN	51 - 100	AN	21 - 50	AN
	Langgudu	51 - 100	AN	51 - 100	N	0 - 20	N
	Lambu	51 - 100	AN	51 - 100	AN	21 - 50	N
	Madapangga	151 - 200	BN	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Tambora	101 - 150	AN	51 - 100	N	21 - 50	AN
	Parado	101 - 150	BN	101 - 150	AN	51 - 100	AN
	Soromandi	101 - 150	AN	51 - 100	AN	0 - 20	BN
	Belo	151 - 200	N	101 - 150	BN	51 - 100	BN
	Lambitu	101 - 150	AN	151 - 200	N	21 - 50	N

Lampiran 3. Peta Distribusi Curah Hujan Bulan Januari 2024

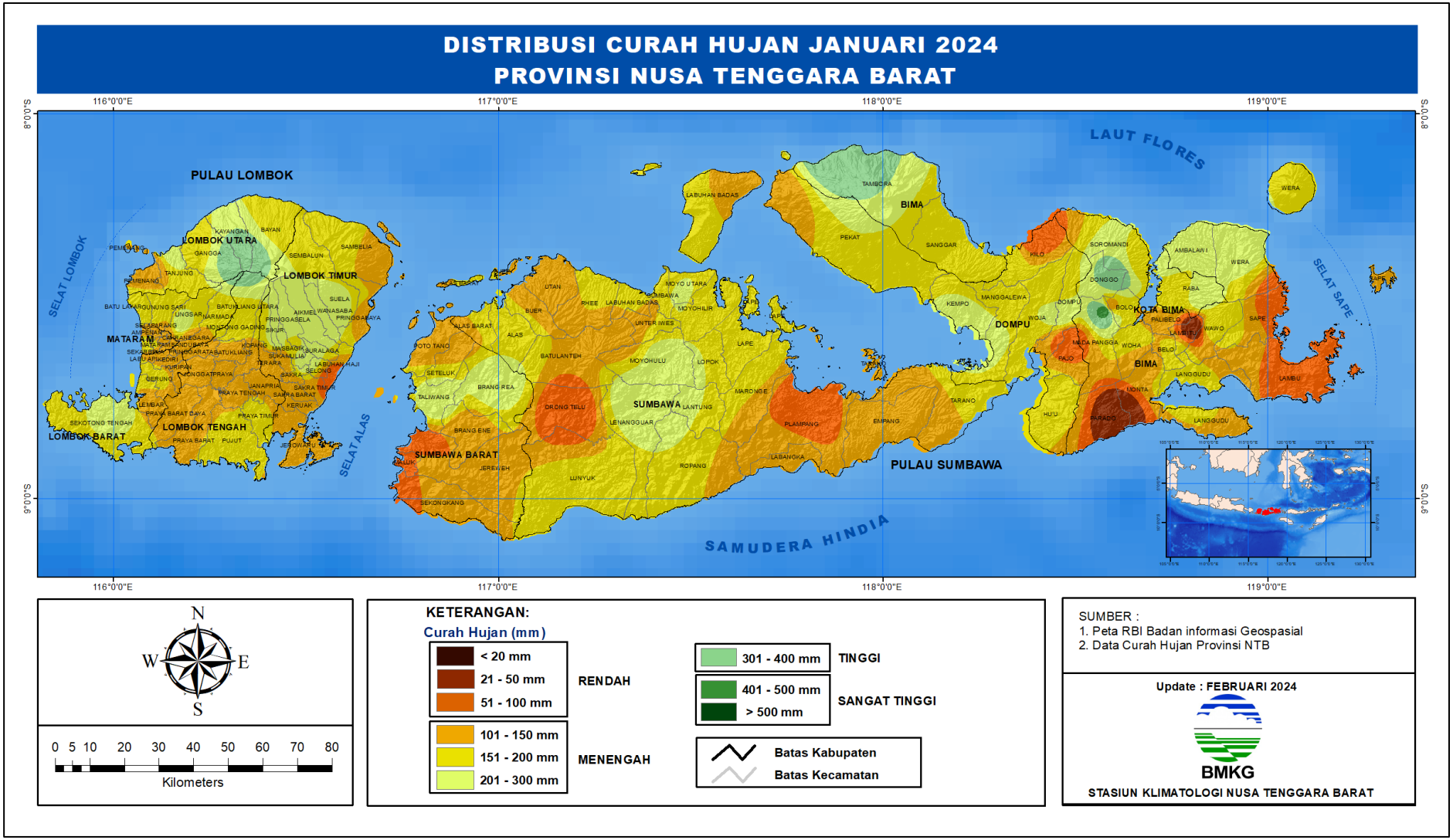

Lampiran 4. Peta Analisis Sifat Hujan Bulan Januari 2024

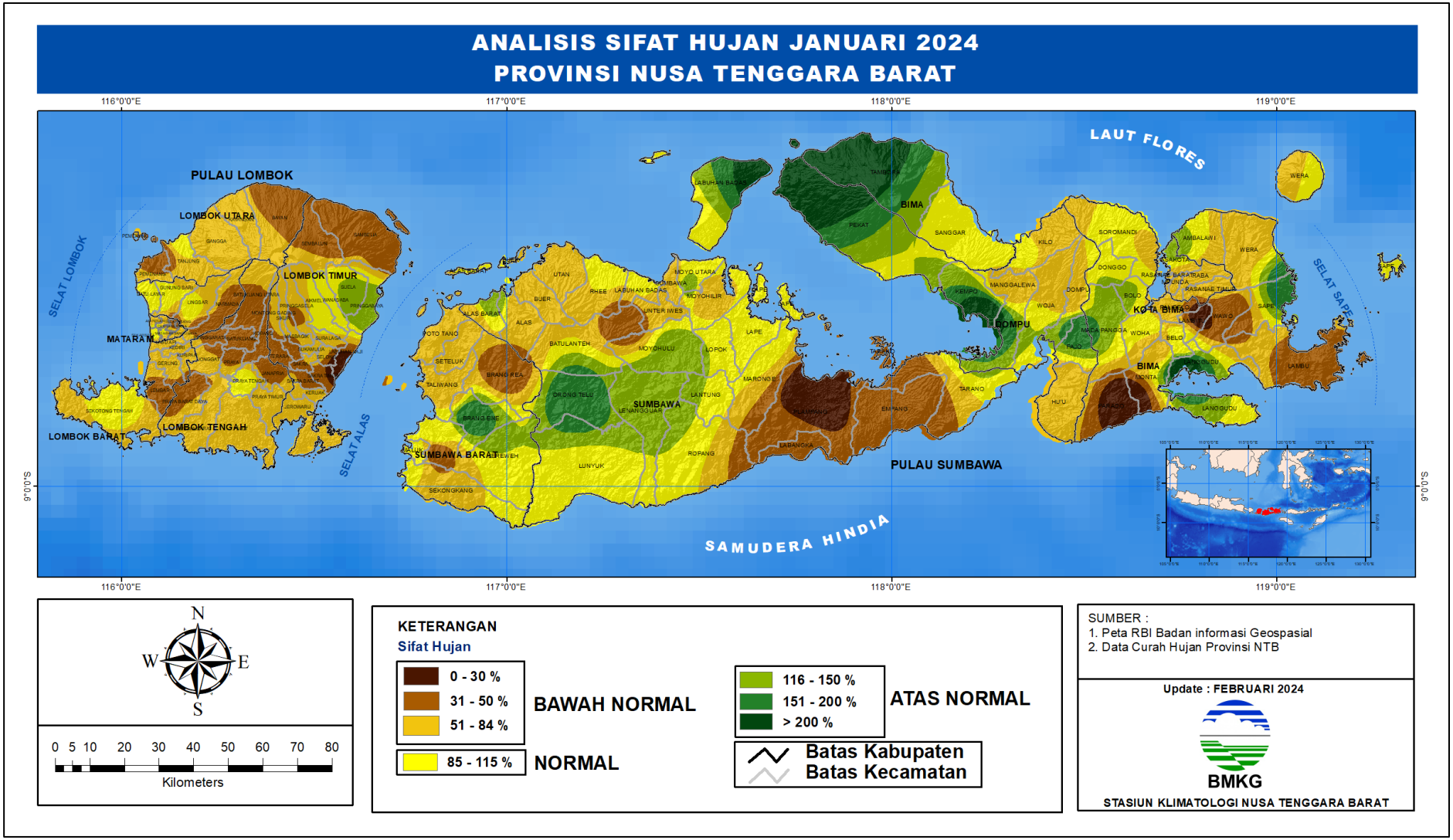

Lampiran 5. Peta Distribusi Jumlah Hari Hujan Bulan Januari 2024

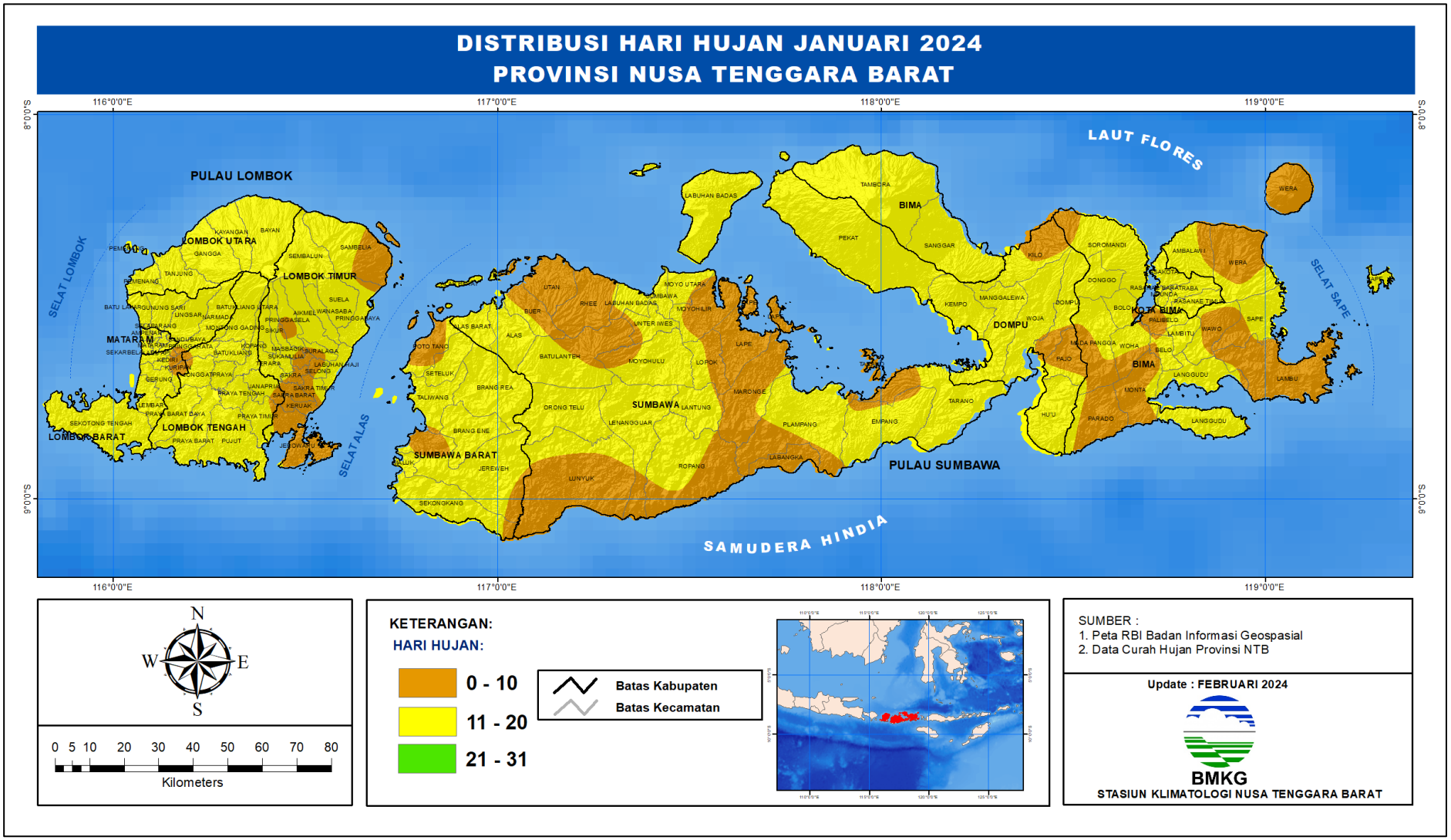

Lampiran 6. Peta Analisis Ketersediaan Air Tanah Bulan Januari 2024

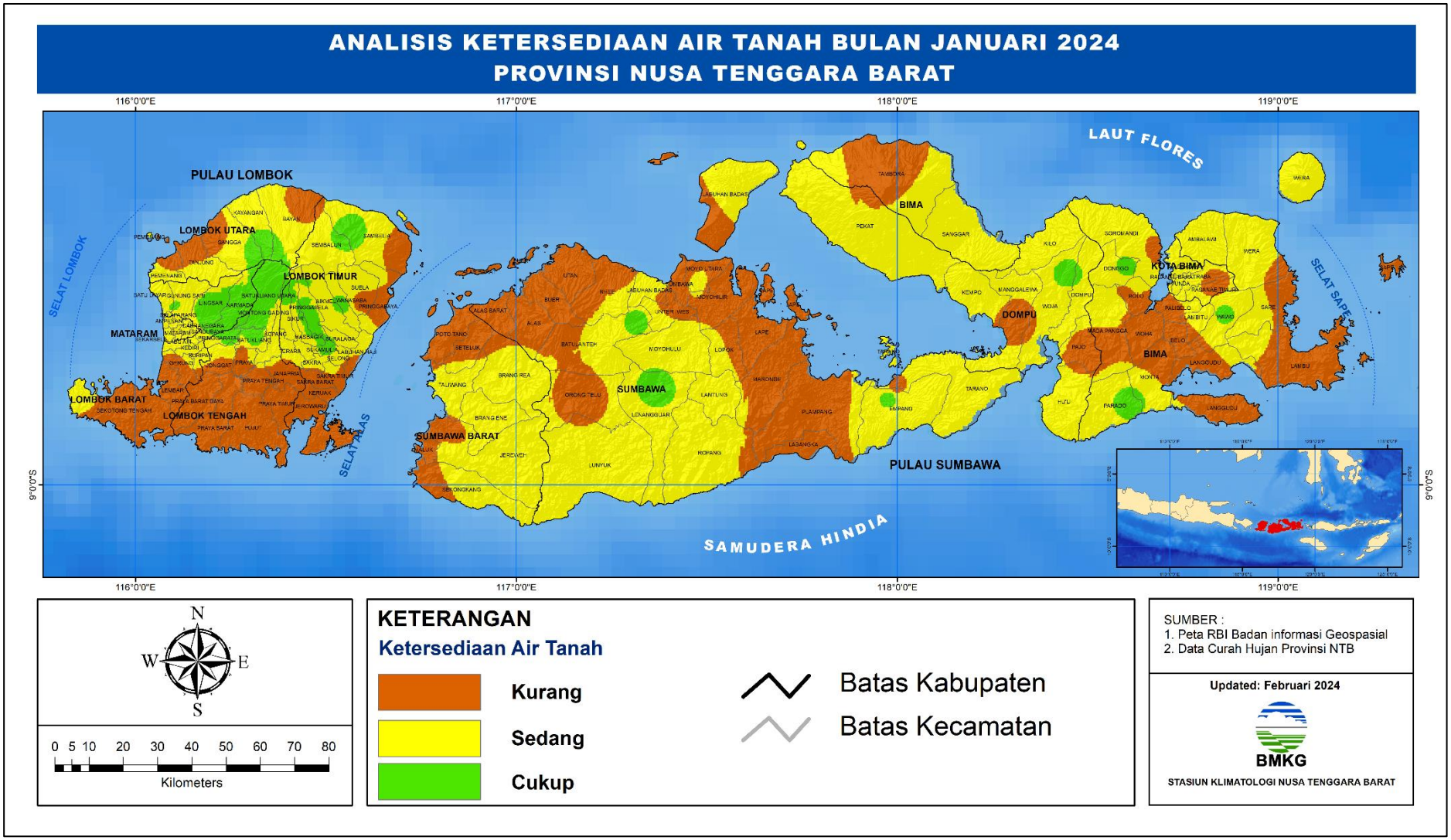

Lampiran 7. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Maret 2024

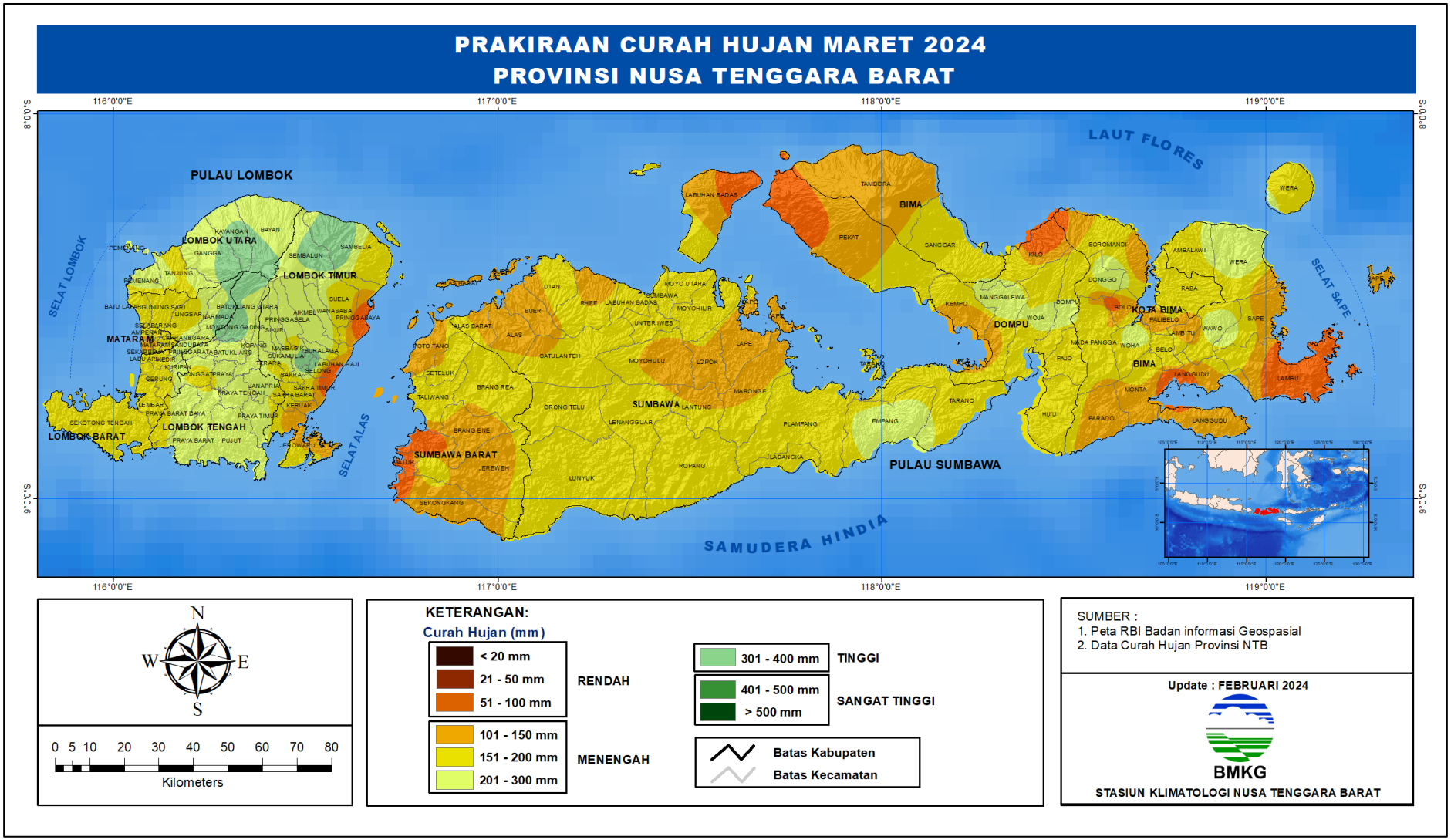

Lampiran 8. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Maret 2024

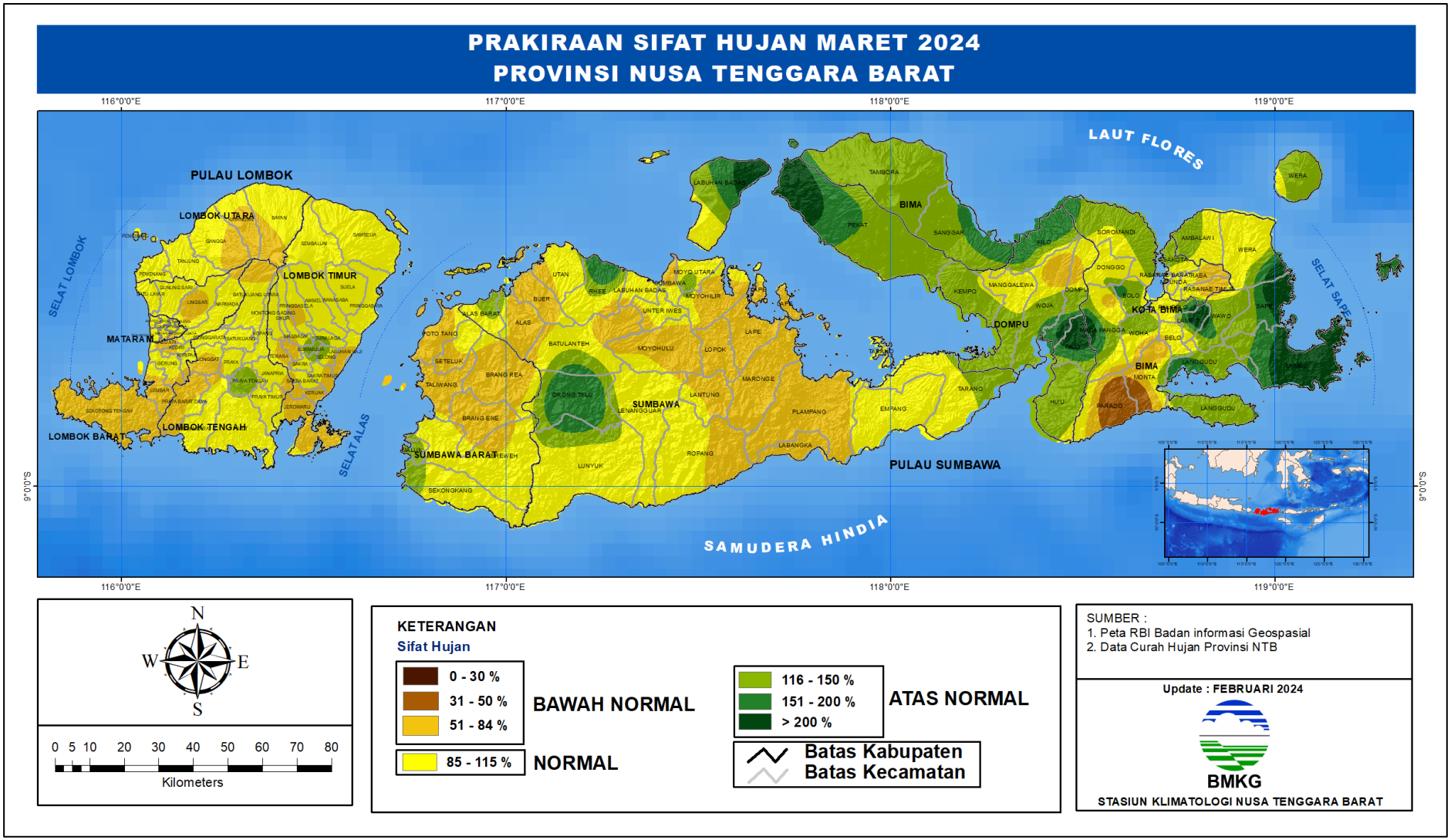

Lampiran 9. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan April 2024

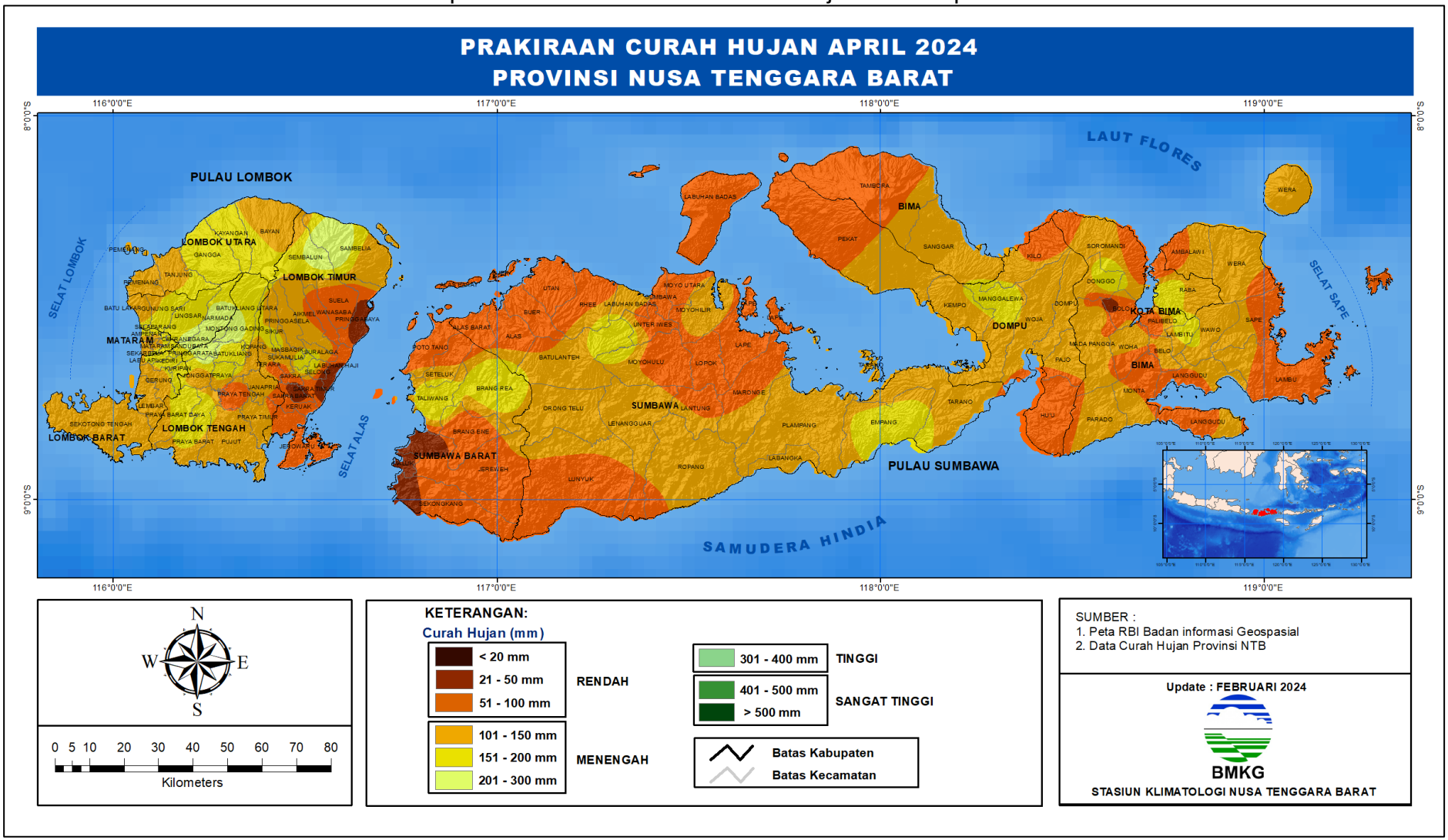

Lampiran 10. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan April 2024

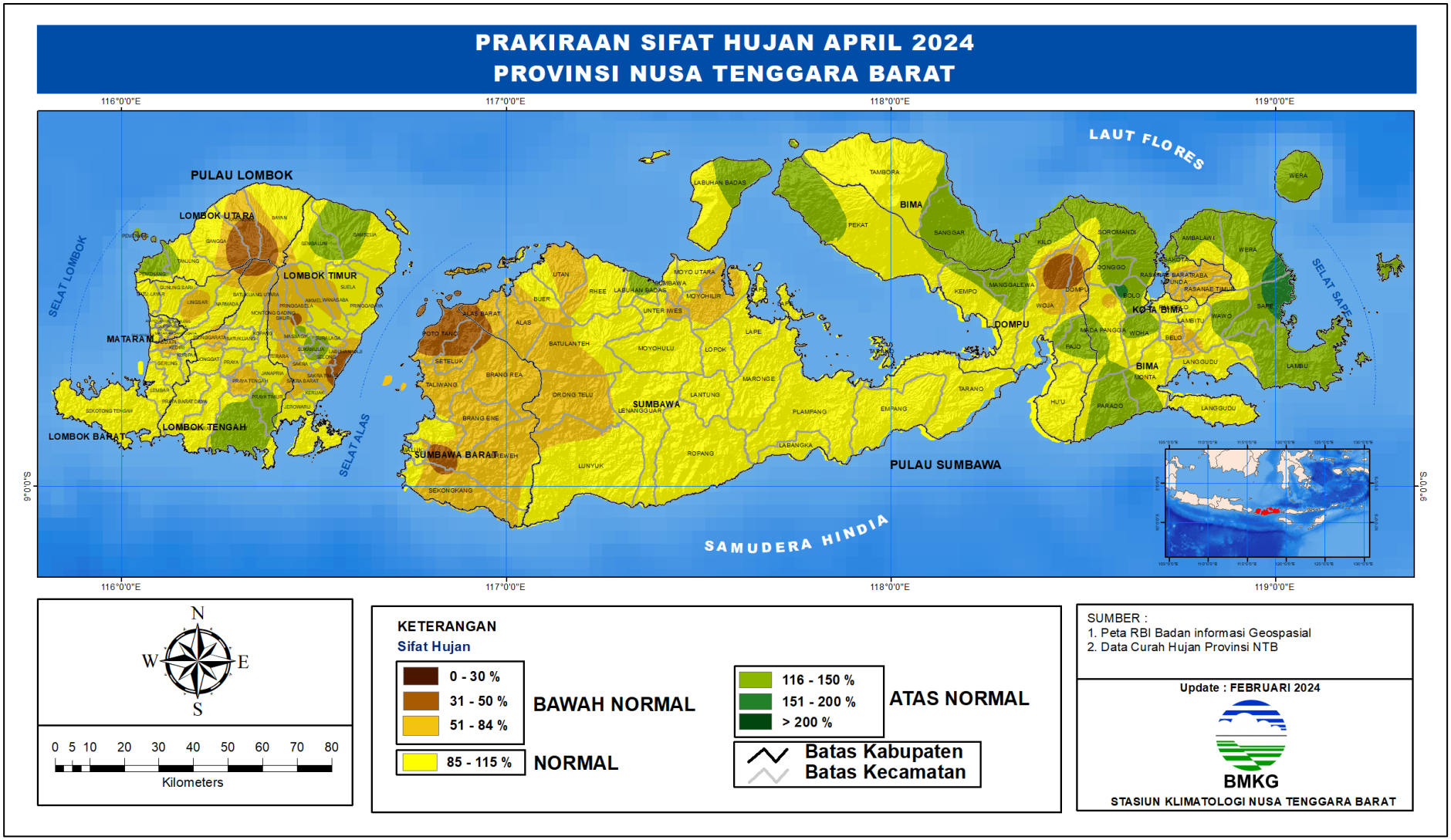

Lampiran 11. Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Mei 2024

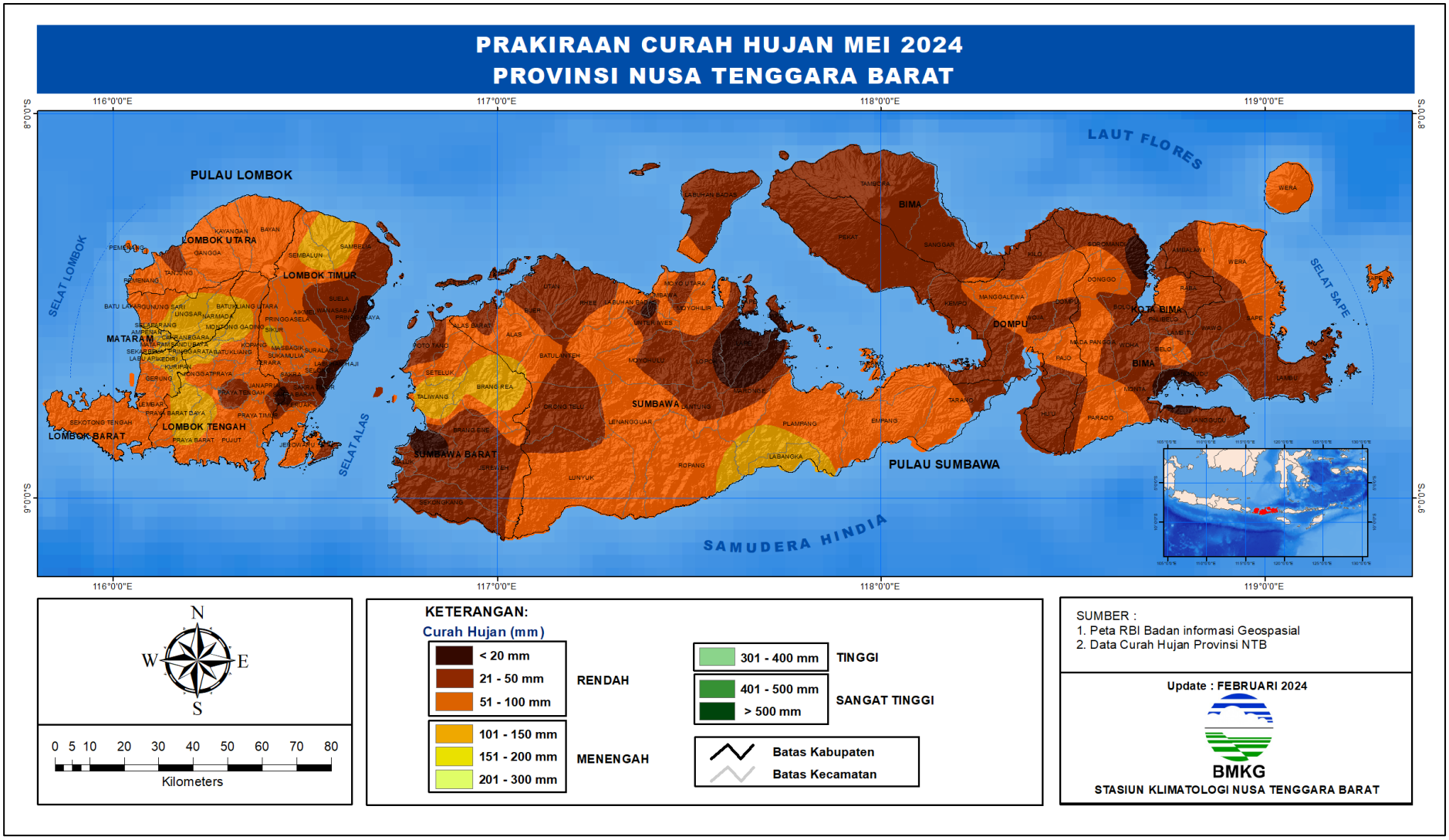

Lampiran 12. Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Mei 2024

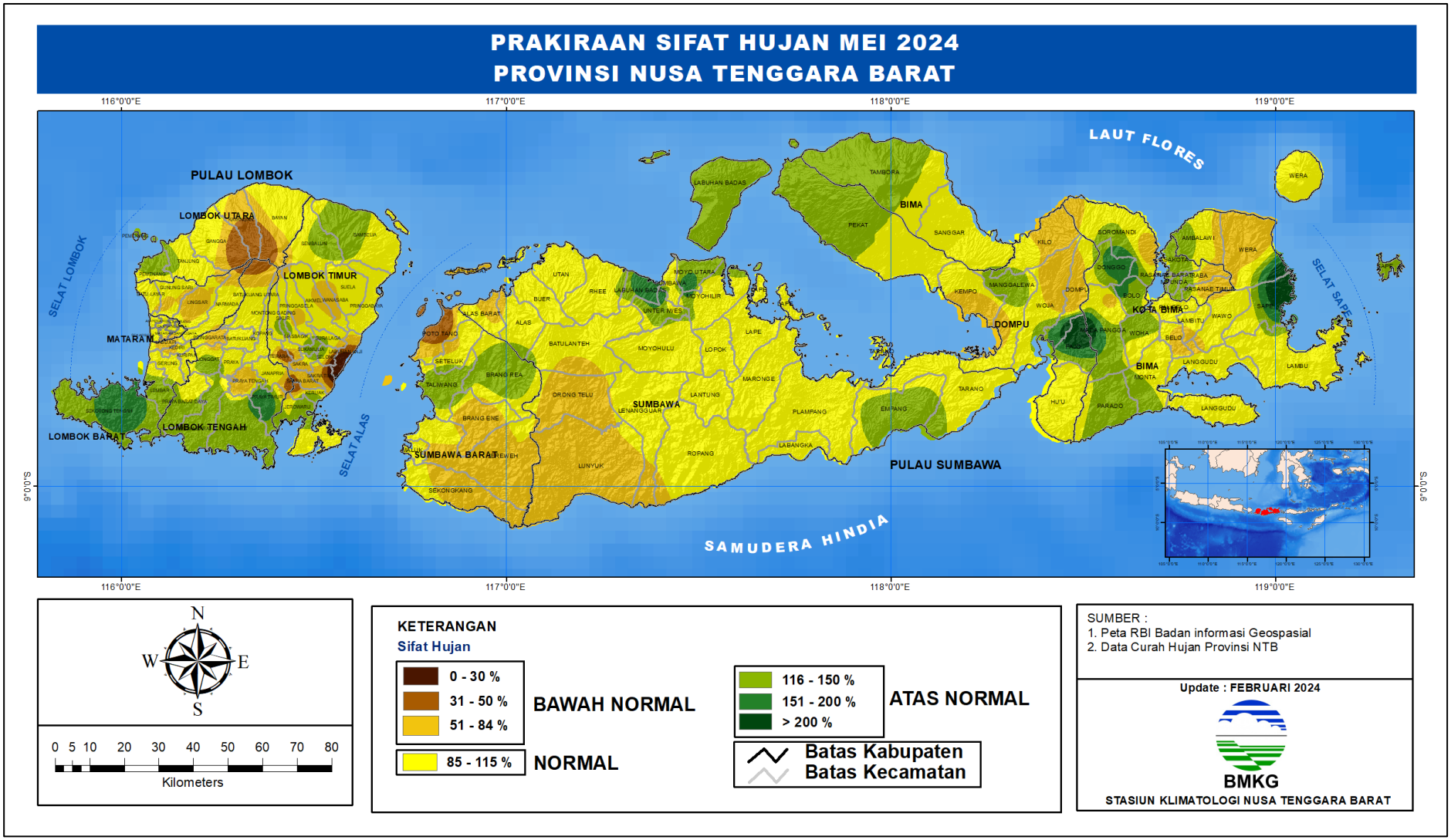

Lampiran 13. Indeks Kekeringan Meteorologis Periode November- Januari 2024

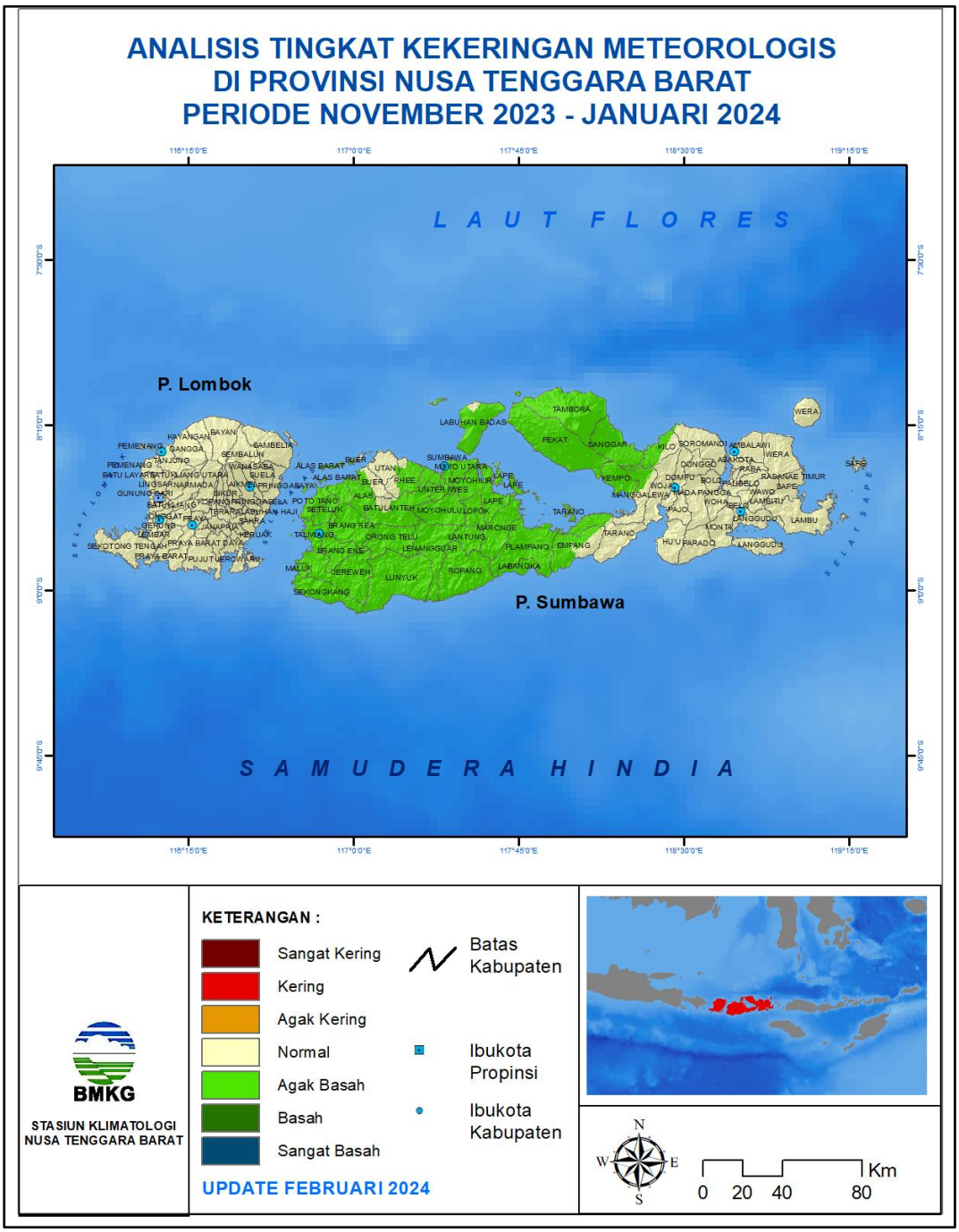

Lampiran 14. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok Periode November- Januari 2024

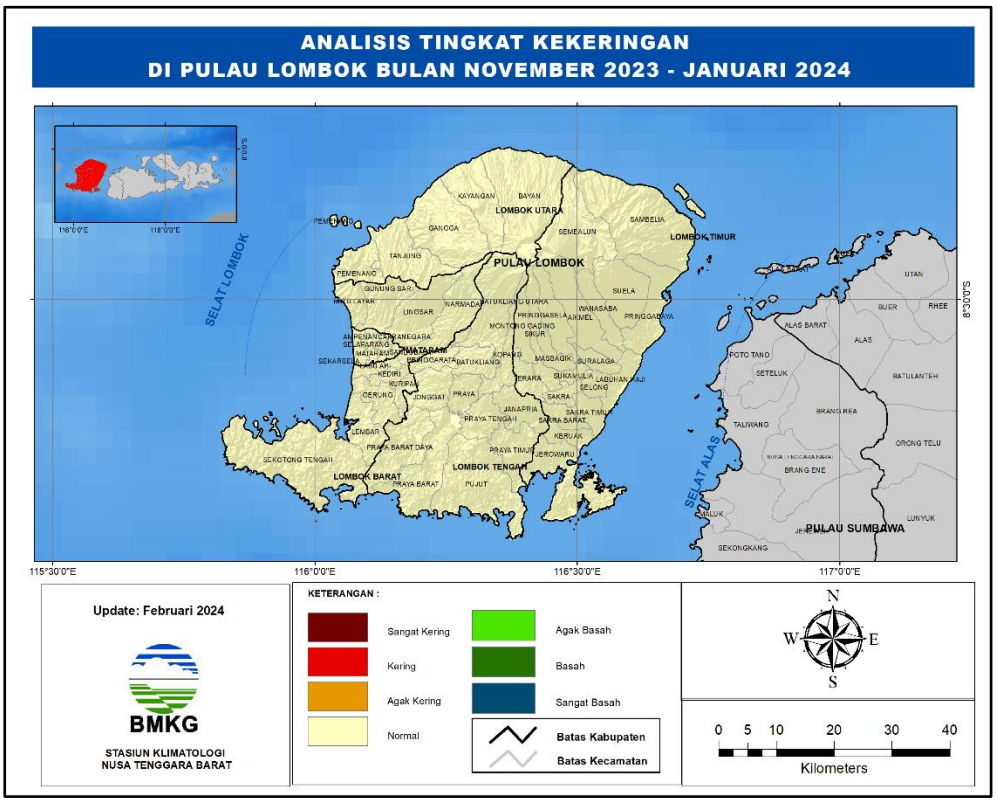

Lampiran 15. Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode November- Januari 2024

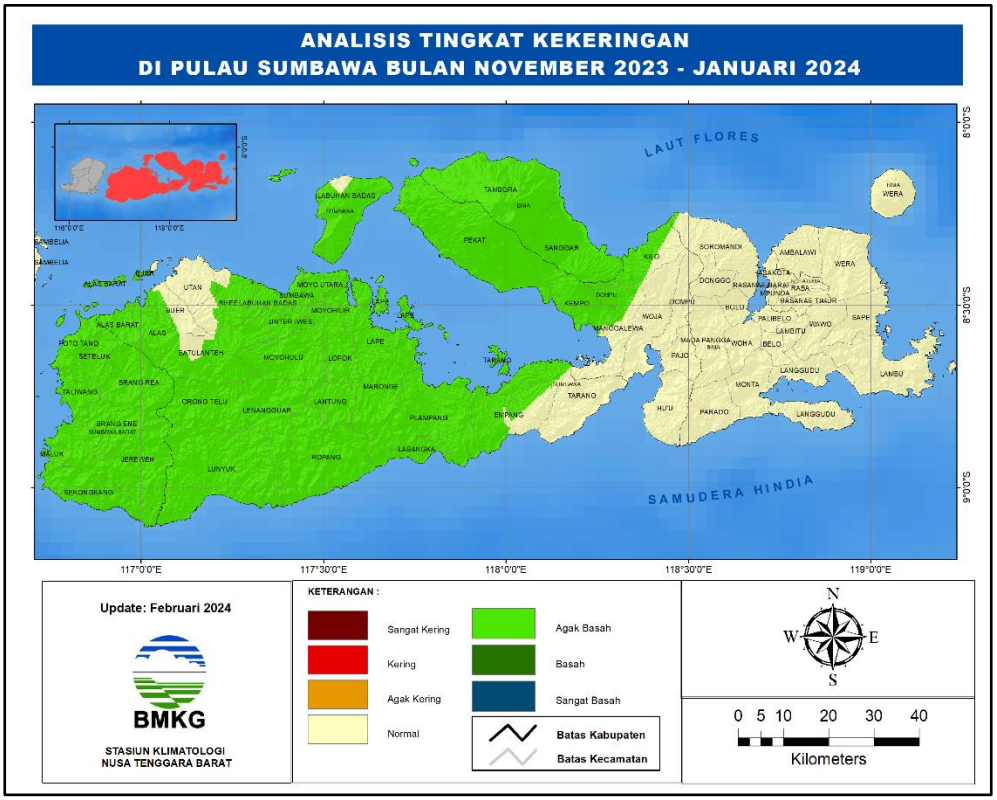

Lampiran 16. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Periode Januari – April 2024

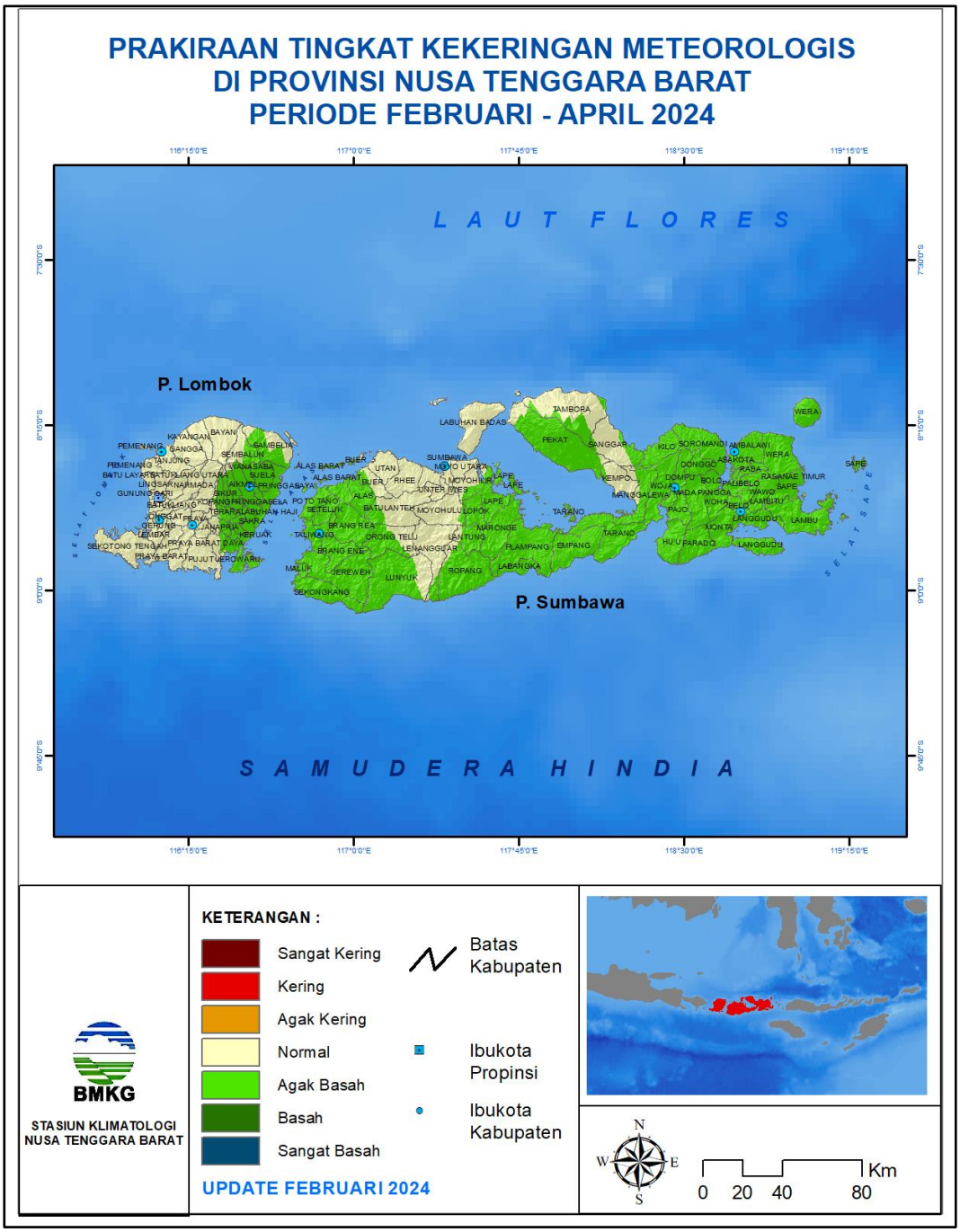

Lampiran 17. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Lombok

Periode Januari – April 2024

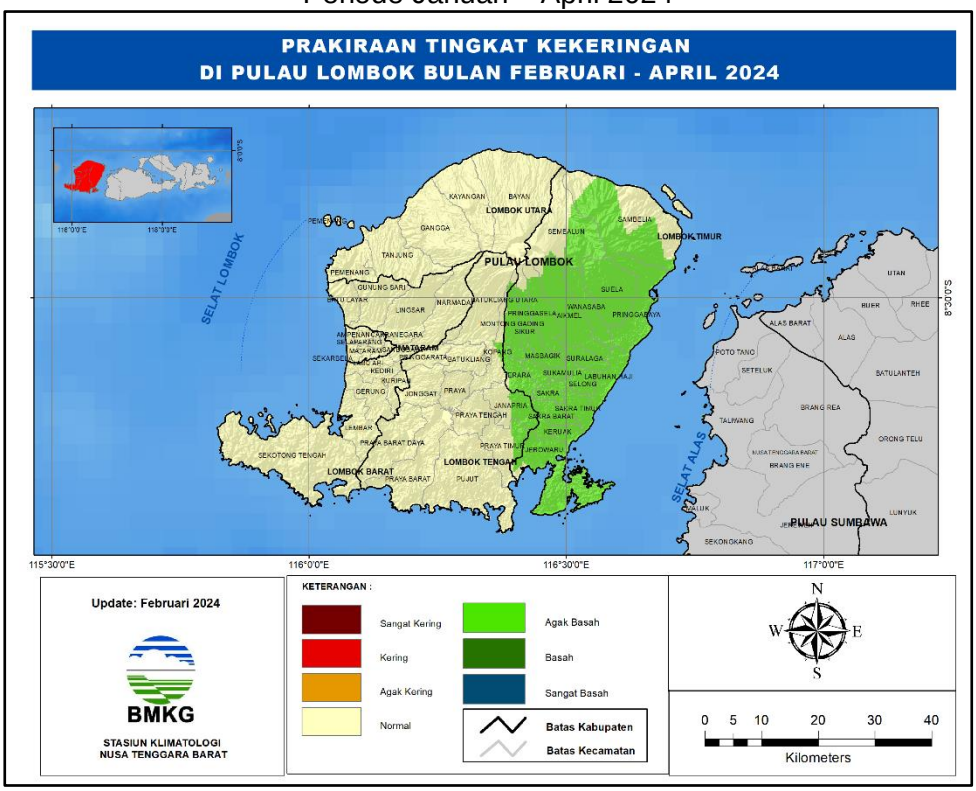

Lampiran 18. Prakiraan Indeks Kekeringan Meteorologis Pulau Sumbawa Periode Januari – April 2024

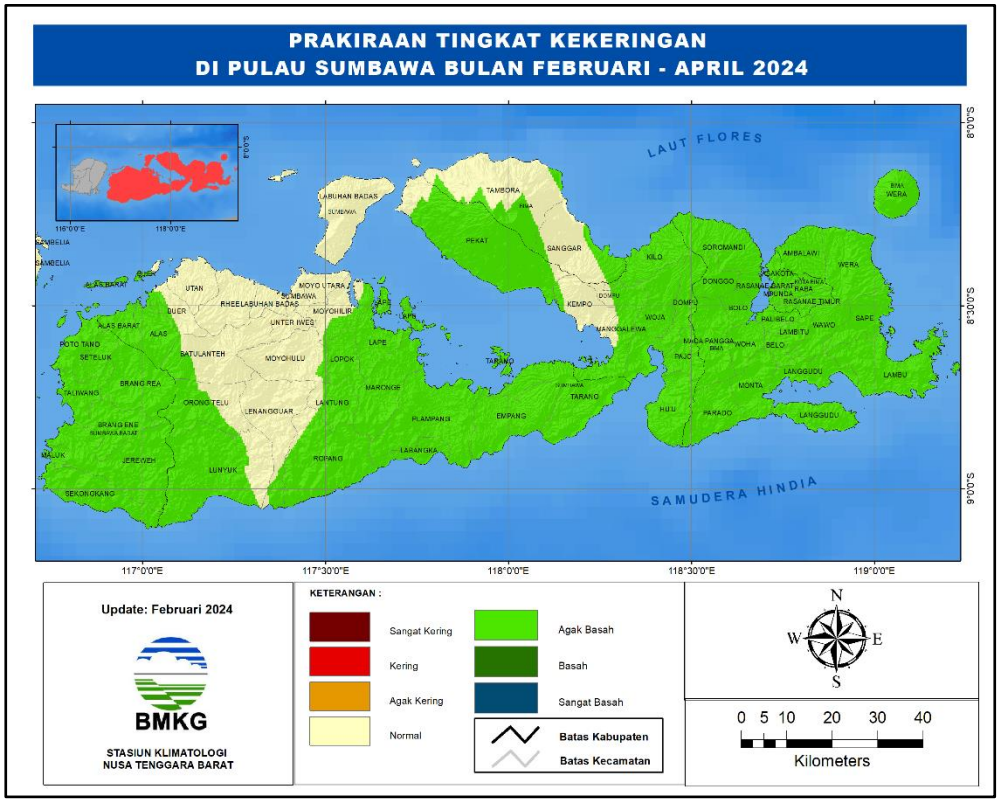
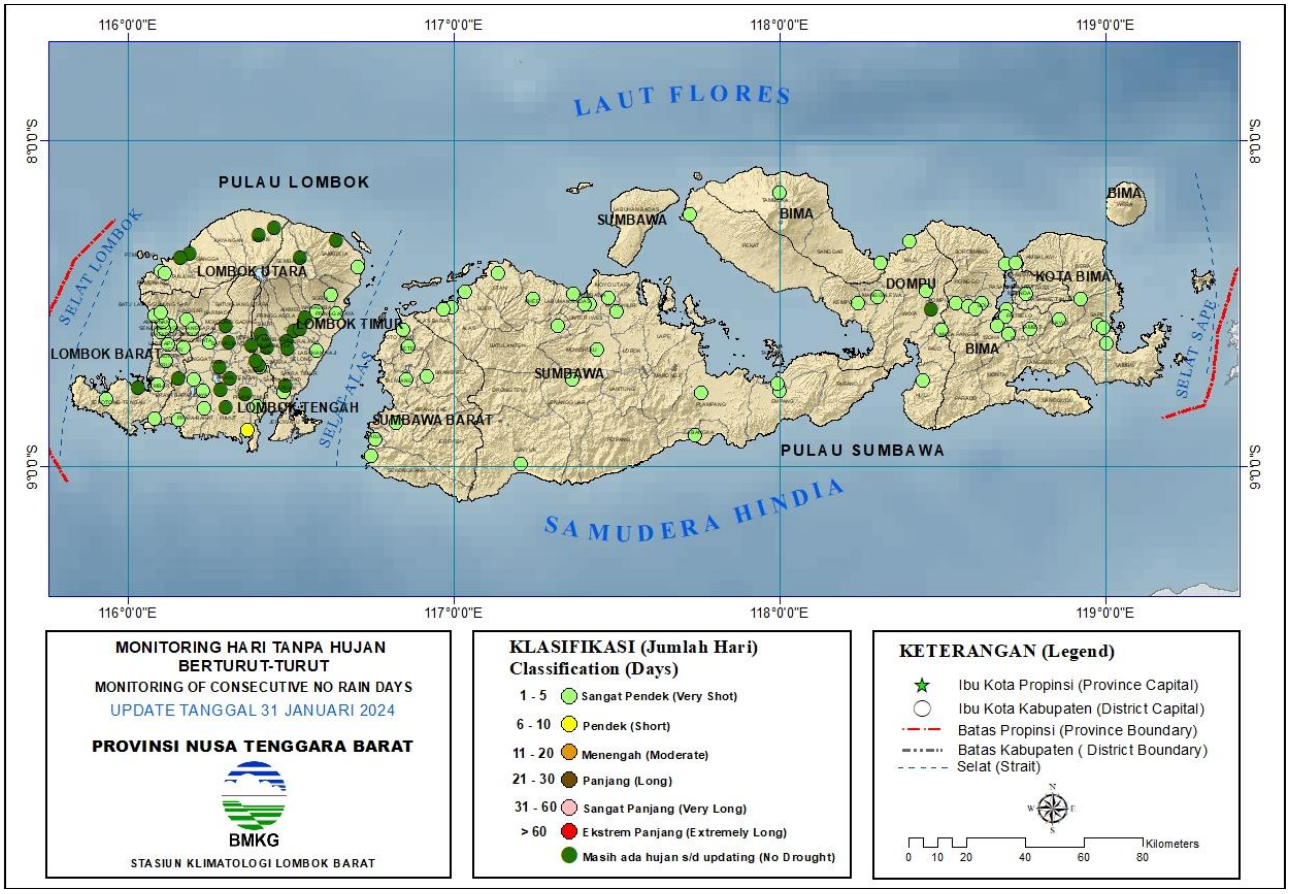
Lampiran 19. Peta Monitoring Hari Tanpa Hujan Berturut-Turut di Provinsi NTB
Updated: 31 Januari 2024